

PENDAHULUAN



Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, Iptek dan sosial perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan akan diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Perguruan tinggi saat ini dihadapkan pada pelbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk pendidikan, yang berlangsung dengan pesat. Di masa depan, ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut untuk aktif berperan dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta senantiasa berusaha agar peneliti mampu memahami dan sekaligus mampu mencari penyelesaian masalah yang aktual, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia, dan kebutuhan

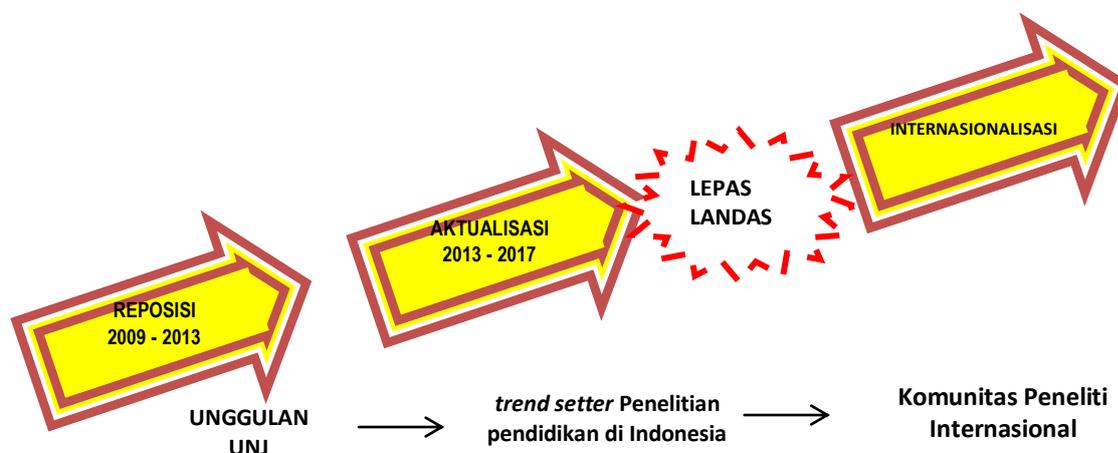
pembangunan. Dalam mencapai sasaran tersebut, diperlukan pengembangan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta senantiasa proaktif mempersiapkan rencana pengembangannya. Rencana pengembangan tersebut ditetapkan untuk periode 5 tahun ke depan dan telah disahkan oleh Rapat Pimpinan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta diberi nama Rencana Induk Penelitian 2012–2016 Universitas Negeri Jakarta, yang disingkat dengan RIP 2012–2016.

RIP merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun) ke depan. RIP tersebut menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian yang bertanggung jawab, mulai dari perencanaan program kegiatan penelitian, pengelolaan program penelitian sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel. Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta 2012-2016 dirancang sejalan dan sekaligus merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta 2006 – 2017. Rencana Induk Penelitian ini disusun berdasarkan visi Lembaga Penelitian yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Titik berat Rencana Induk penelitian universitas ini adalah aspek-aspek inti dalam penyelenggaraan dan pengembangan penelitian, yang utamanya adalah kinerja penyelenggaraan penelitian yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dengan program pendidikan. Rencana Induk Penelitian ini merupakan bagian rencana pengembangan Universitas Negeri Jakarta untuk periode 2012-2016. Sejalan dengan Renstra UNJ 2006-2017, Universitas Negeri Jakarta menetapkan tahapan pengembangan yaitu pada periode 2009 sampai dengan 2013 merupakan tahap reposisi, periode 2013 sampai dengan 2017 merupakan tahap aktualisasi, dan pada tahun 2017 merupakan tonggak ekspansi menuju internasionalisasi Universitas Negeri Jakarta.

Dengan demikian, posisi Rencana Induk Penelitian tahun 2012- 2016 dan Rentra UNJ ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Posisi Rencana Induk Penelitian Tahun 2012-2016

Pada saat ini kondisi penelitian yang ada di universitas belum optimal dalam memanfaatkan tawaran-tawaran dan peluang yang terbuka, sehingga perlu peningkatan wawasan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (*research for sustainable development*). Berdasarkan *road map* penelitian unggulan di Lembaga Penelitian adalah Teknologi Pendidikan sebagai kekuatan penelitian di Universitas Negeri Jakarta (ED Lemlit, 2010). Penelitian bidang kependidikan yang mencakup 61% dari seluruh penelitian UNJ, maka arah penelitiannya adalah:

1. Teknologi Pendidikan
2. Pendidikan Lingkungan

Penelitian bidang nonkependidikan yang mencakup 39% dari seluruh penelitian UNJ, maka arah penelitiannya adalah:

1. Sains dan Teknologi
2. Seni, Budaya, Sosial, dan Ekonomi

Posisi Rencana Induk Penelitian tahun 2012-2016 berada pada tahapan reposisi (2009-2013) yaitu tahap mensinergikan potensi yang dimiliki dalam menguatkan keunggulan penelitian. Pensinergian ini dilakukan dengan melakukan penelitian lintas disiplin dari berbagai fakultas dan program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta. Upaya untuk

mewujudkan penelitian unggulan universitas, maka Lembaga Penelitian akan melakukan **Mapping Penelitian Unggulan**. Strategi untuk mencapai sasaran ini melalui:

1. Pengembangan karakter keilmuan dan penelitian yang dikembangkan melalui:
 - a. Penentuan karakter keilmuan yang didasarkan pada *body of knowledge* dan kekhasan tujuan penelitian di program studi dalam pengembangan tradisi keilmuan
 - b. Komparasi kekhasan penelitian sejenis dengan lembaga penelitian lain.
 - c. Melakukan *capacity building* dalam pengembangan penelitian dan mutu layanan penelitian melalui sistem tatakelola yang berkualitas
 - d. Program pemberian dukungan fasilitas penelitian dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan nonfinansial (diupayakan dari berbagai sumber).
2. Pengembangan tata kelola layanan penelitian yang bermutu melalui:
 - a. Meningkatkan dukungan pada peneliti dan staf Lembaga Penelitian dalam upaya merekrut staf yang berkualitas dan berdedikasi
 - b. Mempromosikan kesadaran dan visibilitas dengan meningkatkan website dan mengembangkan jurnal-jurnal serta majalah laporan berkala (*news letter*) yang mengungkapkan pencapaian program-program di setiap Pusat Penelitian.
 - c. Merampingkan proses pengadministrasian penerimaan proposal dan pelaporan penelitian.
 - d. Meningkatkan fokus Pusat Penelitian pada kegiatan-kegiatan peningkatan retensi
 - e. Meningkatkan kesempatan membuka dan mengembangkan jejaring nasional dan internasional baik untuk dosen maupun mahasiswa
 - f. Bekerjasama dengan LPjM dalam pengembangan penjaminan mutu penelitian
 - g. Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga penelitian dan berkomunikasi dengan peneliti tentang ketersediaan hibah-hibah penelitian dan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya

Rencana Induk Penelitian tahun 2012-2016, seperti di uraikan di atas merupakan tahap reposisi, namun Rencana Induk Penelitian ini juga merupakan pijakan dalam memasuki tahap aktualisasi 2014. Pada tahap reposisi ini Lembaga Penelitian mencanangkan untuk menjadi Lembaga Penelitian yang memiliki keunggulan penelitian dalam Teknologi Pendidikan pada

posisi utama dan menjadi *trend setter* peneliti pendidikan khususnya teknologi pendidikan di Indonesia.

Selain itu Rencana Strategis ini juga diharapkan menjadi komitmen bersama seluruh elemen penelitian di seluruh komponen universitas yaitu fakultas, jurusan dan program studi. Oleh karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka untuk selanjutnya Rencana Induk Penelitian ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Untuk menyusun Rencana Induk Penelitian diperlukan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang misi dan mandat yang diemban, kondisi lingkungan internal baik kekuatan maupun kelemahannya, serta kondisi lingkungan eksternal baik yang berupa tantangan maupun kesempatan.

Namun demikian, rencana induk ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif. Rencana ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan penelitian universitas, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana induk ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Universitas yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Induk Penelitian ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Induk Penelitian di tingkat unit, Rencana Tindakan (Action Plan) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

LANDASAN PENGEMBANGAN



Rencana Induk Penelitian sebagai acuan pengembangan penelitian di Universitas Negeri Jakarta, dikembangkan sejalan dengan Renstra UNJ yang dituangkan secara bertahap berdasarkan prioritas setiap tahapannya, khususnya bidang penelitian.

Visi Lemlit

Mewujudkan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai pusat riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan dan seni serta sebagai pusat informasi ilmiah yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, demokrasi, dan hak-hak asasi manusia

Misi Lemlit

1. Menjadikan Lembaga Penelitian sebagai pusat riset di bidang ilmu, teknologi, pendidikan dan seni yang berkualitas
2. Sebagai pusat informasi ilmiah di bidang ilmu, teknologi, pendidikan dan seni yang berkualitas
3. Menghasilkan berbagai hasil penelitian yang bermanfaat dan mampu memecahkan masalah-masalah masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional
4. Memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil penelitian di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, pendidikan dan seni secara akademis, profesional dan berbudaya
5. Membangun kerjasama dengan berbagai institusi penelitian di lingkungan perguruan tinggi, industri nasional maupun internasional

Kondisi Saat Ini

Lembaga penelitian Universitas Negeri Jakarta didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris dan lima orang kepala pusat studi.

Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang kepala pusat yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada ketua lembaga. Lembaga Penelitian memiliki 5 (lima) Pusat Studi yaitu (1) Pusat Studi Kebijakan, (2) Pusat Studi Kependudukan dan Masalah Kemasyarakatan, (3) Pusat Studi Lingkungan, (4) Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan SDM, (5) Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak. Lembaga Penelitian memiliki staf administrasi yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang membawahi 3 (tiga) Kepala Sub Bagian, yaitu (1) Kasubag. Program, (2) Kasubag. Umum, dan (3) Kasubag Data dan Informasi. Fungsi Kapus sebagai koordinator pengelolaan penelitian multidisiplin, memiliki kapus dengan pendidikan doktor 5 orang dan 1 orang master dengan bidang ilmu dari pendidikan dan nonpendidikan.

A. Tenaga Peneliti dan Penelitian

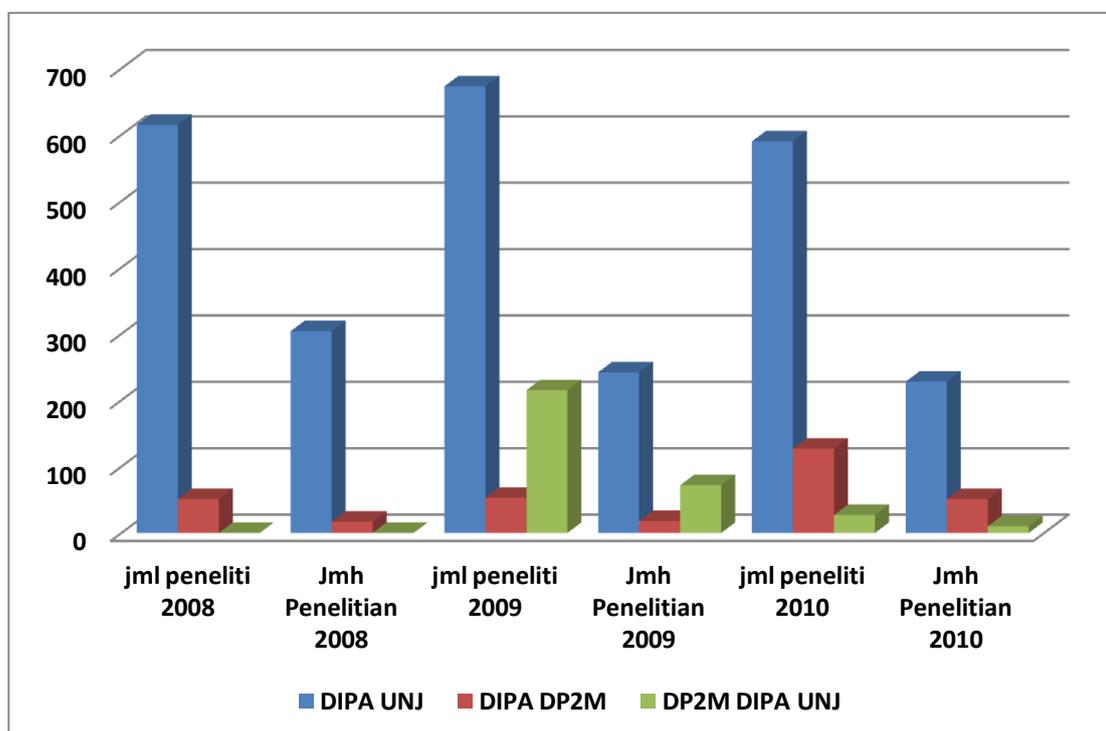
Dari tahun ke tahun jumlah dosen di UNJ mengalami peningkatan, yaitu; 962 orang dosen pada tahun 2008; 1000 orang pada tahun 2009; dan 1002 orang pada tahun 2010.

Berikut adalah rincian persebaran dosen selama periode tiga tahun terakhir berdasarkan jenjang pendidikannya:

Tabel 1. Dosen Tahun 2008, 2009, 2010

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Per Tahun		
		2008	2009	2010
1	S1	305	266	238
2	S2	520	571	588
3	S3	105	125	134
4	Prof	32	38	42
	Jumlah	962	1000	1012

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Jumlah keterlibatan dosen dan jumlah penelitian berdasarkan Skim Penelitian

Berdasarkan data terlihat bahwa keterlibatan dosen dalam penelitian mencapai 75% jumlah dosen UNJ. Hal ini menunjukkan kekuatan tenaga peneliti yang dimiliki oleh UNJ.

B. Dana

Sumber dana penelitian adalah berasal dari dana universitas, dan di luar universitas yang meliputi Kemdiknas (DP2M, Balitbang, PNFI) kerjasama nasional dan internasional. Jumlah dana dan sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Sumber Dana Penelitian

No.	SUMBER DANA	2008	2009	2010
1	DIPA UNJ FAKULTAS	1.599.040.800	1.446.830.500	1.507.335.481
2.	DIPA UNJ LEMLIT	600.000.000	650.000.000	650.000.000
3	DIPA DP2M	0	0	731.998.000
4	DIPA DP2M MASUK UNJ	0	5.663.000.000	853.056.000
5	HIBAH	0	225.000.000	100.000.000
6	KERJASAMA	0	0	12.500.000

Jumlah dana dari tahun 2008 sampai dengan 2010 mengalami peningkatan cukup signifikan dengan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Jakarta.

C. Publikasi Ilmiah

Hasil sebuah penelitian tidak akan terlalu banyak berarti apabila hasil penelitian tersebut tidak terdesiminasi secara luas. Hasil penelitian tersebut hanya berarti bagi si peneliti sendiri. Oleh karena itu hasil penelitian harus didesiminasi secara luas dengan memanfaatkan berbagai sarana publikasi ilmiah, baik pada skala nasional maupun internasional.

Bagi sebagian peneliti di lingkungan Universitas Negeri Jakarta, upaya tersebut telah dilakukan dengan mengirimkan sejumlah artikel hasil penelitian ke berbagai jurnal pada skala nasional dan internasional. Pada tahun 2008 tercatat publikasi dosen yang artikelnya telah dimuat dalam 3 jurnal internasional, 10 artikel pada jurnal nasional terakreditasi, 14 jurnal nasional non akreditasi dan 54 artikel pada jurnal lokal. Kondisi ini meningkat, dimana pada tahun 2009 terdapat artikel yang ditulis oleh dosen dimuat dalam jurnal internasional

sebanyak 4 artikel, 21 artikel pada jurnal nasional terakreditasi, 16 artikel jurnal non akreditasi dan 62 artikel pada jurnal lokal.

Pada tahun 2010, terdapat 7 artikel yang dimuat dalam jurnal internasional, 24 artikel pada jurnal nasional terakreditasi, 22 artikel dalam jurnal non akreditasi dan 82 artikel pada jurnal lokal.

Tabel 3. Jumlah Peneliti, Judul, dan Jurnal Selama Tiga Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Peneliti	Jumlah Judul	Jumlah Jurnal	Level Jurnal			
				Internasional	Nas. Terakreditasi	Nasional	Lokal
2008	90	81	8	3	10	14	54
2009	113	103	11	4	21	16	62
2010	139	135	16	7	24	22	82
Total	332	329	35	14	55	52	198

Di samping itu, ada juga upaya lain yang dilakukan para dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka, yaitu melalui pemaparan makalah di berbagai event baik pada tingkat nasional maupun internasional, seperti seminar dan konferensi. Dengan keikutsertaan mereka dalam berbagai event tersebut maka hasil penelitian dan pemikiran mereka tersosialisasi secara luas. Dalam konteks ini, terdapat 27 orang dosen yang berhasil memaparkan makalahnya dalam berbagai seminar dan konferensi internasional yang diselenggarakan di berbagai negara, seperti di Bangkok (Thailand), di Langkawi Kedah (Malaysia), di Universitas Malaya (Malaysia), di Tokyo (Jepang), di Bulgaria, di Harvard University (USA), di Riverside, California (USA), dan tentunya yang diselenggarakan di Indonesia sendiri.

Tabel 4. Jumlah Peneliti dan Judul Artikel/*Proceeding* Selama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Penulis	Jumlah Judul	Jumlah Jenis KI		Level	
			Mklh	Procd	Int'l	Nas.
2008	130	113	40	60	8	92
2009	138	123	45	66	12	99
2010	170	130	50	70	18	102
Total	438	366	135	196	38	296

Sementara jumlah judul artikel dan makalah yang disampaikan dalam berbagai event tersebut sebanyak 366 judul yang terdiri dari 38 judul yang disampaikan dalam seminar dan

simposium tingkat internasional, dan 296 artikel yang disampaikan pada tingkat nasional. Jumlah dosen lebih banyak dari jumlah artikel, ini berarti ada dosen yang menyampaikan makalahnya lebih dari satu orang untuk satu makalah.

D. Roadmap Penelitian Universitas Negeri Jakarta

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (*research for sustainable development*). Prioritas penelitian Universitas Negeri Jakarta sangat berkaitan dengan agenda Riset Nasional, riset dasar, *resources*, inklusif dan representative. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan *high quality research proposal yang marketable* sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend penelitian selama tiga tahun terakhir.

Selama tiga tahun terakhir 2008--2010 penelitian dosen UNJ berjumlah 964 judul. Jumlah penelitian di bidang kependidikan masih lebih besar (60,83%); sedangkan sisanya adalah bidang nonkependidikan (39,17%), Hal ini sesuai dengan Renstra UNJ yang menyatakan bahwa *core bussines* UNJ masih tetap di bidang kependidikan. Namun bidang kependidikan belum dapat dikatakan mendominasi karena proporsi antara keduanya belum begitu jauh. Kenyataannya penelitian di bidang nonkependidikan dari tahun ke tahun terus meningkat.

Jika penelitian di bidang kependidikan dirinci, distribusinya per fakultas. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terlihat mendominasi, disusul dengan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS). Di pihak lain Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) adalah yang paling sedikit melakukan penelitian di bidang kependidikan; disusul dengan Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).

Penelitian bidang kependidikan masih dapat di rinci lebih jauh berdasarkan orientasinya. Sebagian penelitian kependidikan masih berorientasi ke dalam atau internal (DIK IN), misalnya tentang mata kuliah, prodi, jurusan, fakultas, atau administrasi di lingkungan UNJ sendiri. Sebagian lainnya sudah berorientasi ke luar atau eksternal (DIK EX), misalnya tentang sekolah, pemerintah, dan masyarakat di luar UNJ. Pada umumnya penelitian kependidikan yang berorientasi ke dalam masih seimbang dengan penelitian yang berorientasi ke luar UNJ, kecuali dua fakultas yaitu FT yang lebih banyak berorientasi ke luar dan PPs yang lebih banyak berorientasi ke dalam.

Matrik di bawah ini adalah *road map* penelitian yang menghasilkan penelitian unggulan dari masing-masing tema yang menjadi acuan penelitian di Universitas Negeri Jakarta. Seiring dengan tema yang dipetakan ini penelitian dilakukan seperti spiral, yaitu salah satu penelitian unggulan menargetkan menjadi produk sedang berjalan sementara ada penelitian baru lainnya muncul. Tabel di bawah ini merupakan model salah satu fokus penelitian sampai dengan produk.

Tabel 5. Tema 1 : Peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi

ISU	2012 – 214	2015 - 2017	2018 – 2020
Mutu, akses, efisiensi, dan relevansi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Pengembangan Model-model pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Disain produk Model Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk dan kerjasama dengan stake holder
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Pengembangan Media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Prototype Media Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Deseminasi dan produksi media pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Pengembangan Bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Prototype bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk dan kerjasama dengan stake holder
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Pengembangan Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan software Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran ke stakeholder
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum berbagai jenjang lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk dan kerjasama dengan stake holder
Pembangunan karakter manusia dan daya saing bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Pengembangan model pendidikan karakter dengan berbagai pendekatan / disiplin ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Prototype bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran ke stakeholder

Integrasi bangsa dan harmoni sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Disintegrasi bangsa dan konflik horisontal 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep pendidikan untuk integrasi bangsa dan konflik horisontal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran ke stakeholder
	<ul style="list-style-type: none"> • Model pendidikan multikultural dan kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum berbagai lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran ke lembaga
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan bahan ajar multikultural 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep pendidikan untuk integrasi bangsa dan konflik sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran ke stakeholder
Seni dan budaya untuk menunjang industri kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran berbasis TIK dan budaya lokal untuk mendukung industri kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum berbagai lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran ke stakeholder

Tabel 6. Tema 2: Peningkatan mutu lingkungan melalui pendidikan melalui intervensi pendidikan.

ISU	2012 – 214	2015 - 2017	2018 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Model pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Model Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan bahan ajar pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan yang terintegrasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi /pemasaran Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi , pada stakeholder
Pengelolaan limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif, dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif, dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran model pengelolaan lingkungan dengan pendekatan edukatif, dll

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Model inovasi bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Bahan ajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Kurikulum
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model implementasi green building, green school 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model implementasi green building, green school 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran model implementasi green building, green school
Pendidikan wisata bahari	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model wisata bahari yang bernilai edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi model wisata bahari yang bernilai edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran model wisata bahari yang bernilai edukasi ke stakeholder.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan modul-modul wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi modul-modul wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Hak Cipta dan Diseminasi / Pemasaran modul-modul wisata edukasi bahari
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan website wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi website wisata edukasi bahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Hak Cipta website wisata edukasi bahari

Tabel 7. Tema 3: Pengembangan Sains dan Teknologi

ISU	2012 – 214	2015 - 2017	2018 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Energy terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan energy gelombang laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Prototype alat pembangkit energy gelombang laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan patent alat energy gelombang laut dan pemasaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan energy surya 	<ul style="list-style-type: none"> • Prototype alat pembangkit energy surya 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Patent alat pembangkit energy surya dan pemasaran.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan energy bio 	<ul style="list-style-type: none"> • Prototype alat pembangkit energy bio 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan alat pembangkit energy bio
Biotechnology	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan rekayasa genetika untuk menemukan berbagai jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi berbagai jenis obat dan bibit unggul 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan Hak Patent terhadap temuan jenis obat

	obat dan bibit unggul	melalui teknologi rekayasa genetika	dan Hak Varietas terhadap temuan tanaman bibit unggul
Rekayasa teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pemasaran serta perolehan HAKI model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi.
Material sains	<ul style="list-style-type: none"> • Material magnet 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Material magnet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk Material magnet dan perolehan HAKI.
	<ul style="list-style-type: none"> • Material untuk militer 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Material untuk militer 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk Material untuk militer kepada stakeholder
	<ul style="list-style-type: none"> • Nano teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Nano teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk Nano teknologi
Gizi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi model pengentasan permasalahan Gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan gaya hidup sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk makanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk makanan sehat
Teknologi Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Produk Diversifikasi pangan alternative pengganti beras berbasis pangan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi Produk Diversifikasi pangan alternative pengganti beras berbasis pangan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran dan diseminasi Produk Diversifikasi pangan alternative pengganti beras berbasis pangan lokal
Bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan pewarna alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk Bahan pewarna alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan HAKI dan pemasaran produk Bahan pewarna alam
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan obat herbal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Bahan obat herbal 	<ul style="list-style-type: none"> • Disemasi dan pemasaran Bahan obat herbal

Tabel 8. Tema 4: Seni, budaya, sosial, dan ekonomi

ISU	2012 – 214	2015 - 2017	2018 – 2020
	R & D	Teknologi	Produk/Market
Integrasi Bangsa, dan Harmoni Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi Model Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa
	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model Penguatan Kearifan lokal berbasis home industry 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk home industry berbasis kearifan lokal
	<ul style="list-style-type: none"> • Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pendidikan Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan Gender 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan Kesetaraan Gender 	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi model pendidikan Kesetaraan Gender
Seni dan Sastra dalam Mendukung Industri Kreatif (<i>Creatife Industry</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Seni sasatra tradisi lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Produk Seni sasatra tradisi lisan berbasis industry kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran Produk Seni sasatra tradisi lisan berbasis industri kreatif.
	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi tradisi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan produk kreatif melalui revitalisasi tradisi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran evitalisasi tradisi lokal
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni pertunjukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Seni pertunjukan yang inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran produk seni pertunjukan yang inovatif

Data di atas dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok fokus penelitian yaitu:

- 1) Teknologi Pendidikan
- 2) Pendidikan Lingkungan
- 3) Sain dan Teknologi
- 4) Seni, budaya, sosial, dan ekonomi

Dilihat dari substansinya, penelitian di bidang kependidikan didominasi oleh Teknologi pendidikan. Adapun penelitian teknologi pendidikan itu sendiri mencakup model pembelajaran, media, kurikulum, bahan ajar, dan evaluasi. Di urutan berikutnya adalah manajemen pendidikan yang meliputi *Leadership*, profesionalisme, sistem informasi manajemen, kebijakan, sarana, manajemen, relevansi, dan kompetensi. Pada penelitian pendidikan khusus, mencakup pula penelitian mengenai gender, keluarga bimbingan dan psikologi. Di pihak lain penelitian tentang lingkungan jumlahnya masih jauh lebih rendah dibanding kelompok focus penelitian lain. Dengan demikian *roadmap* penelitian UNJ tampaknya akan mengarah ke teknologi pendidikan. Walaupun *core bussines* UNJ masih di bidang kependidikan, penelitian di bidang nonkependidikan terus berkembang dari tahun ke tahun, seperti telah disinggung sebelumnya.

E. Analisis SWOT

1. Bidang Organisasi Pelaksanaan Penelitian

Kekuatan

- a. Struktur organisasi lemlit bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir *team work*, antara Kepala Pusat Studi satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di Lembaga Penelitian
- b. Secara struktural Lembaga Penelitian memiliki 5 pusat studi yang bertanggung jawab ke Ketua Lemlit, Sekretaris lemlit membantu ketua lemlit dalam mengkoordinir kegiatan kepala pusat studi dan tenaga administratif..
- c. Memiliki 5 Pusat studi dilengkapi dengan tupoksi, Pusat studi Wanita dan Perlindungan anak, Pusat studi Lingkungan, Pusat studi kebijakan, Pusat studi sumberdaya Manusia, dan Pusat studi kepenudukan dan masalah kemasyarakatan.

- d. Posisi strategis UNJ sebagai Universitas Negeri satu-satunya di DKI Jakarta dan di ibukota negara yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan.
- e. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam lembaga penelitian, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.
- f. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan *Sistem Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- g. Memiliki sistem proses penelitian yang ‘cukup’ efektif dengan waktu yang ‘cukup’ efisien dan tidak mengurangi mutu penelitiannya.
- h. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi penelitian, workshop penyusunan proposal penelitian
- i. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian yang berkesinambungan.

Kelemahan

- a. Garis komando antara Pembantu Rektor I dengan Lembaga Penelitian dalam menentukan payung-payung penelitian belum jelas.
- b. Garis koordinasi antara Lembaga Penelitian dengan Fakultas dan program studi dalam menentukan masalah-masalah penelitian belum jelas.
- c. Struktur organisasi Lemlit belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi Lembaga Penelitian; masing-masing Kepala Pusat Studi belum mempunyai staf.
- d. Pusat-pusat Studi belum mencerminkan payung-payung penelitian.
- e. Sistem informasi manajemen tentang penelitian dan publikasi ilmiah seluruh UNJ belum terbangun.
- f. 50% hasil penelitian belum dilengkapi dengan artikel.
- g. Belum seluruh fakultas memiliki kelompok bidang ilmu dan pusat studi yang menghasilkan *road map*/payung penelitian; penelitian dosen belum mempunyai fokus yang jelas.

- h. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal penelitian internasional.

Peluang

- a. Organisasi pelaksanaan penelitian mulai tahun 2012 diberikan desentralisasi pada Lembaga penelitian PT
- b. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari DITLITABMAS untuk peningkatan mutu pendidikan.
- c. Komitmen yang tinggi dari Direktorat Pendidikan Tinggi dalam pencapaian mutu penelitian yang akuntabel.
- d. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu penelitian memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.
- e. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah dan non pemerintah.
- f. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.
- g. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan penelitian kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.

Ancaman

- a. Tuntutan akan standar nasional dan internasional yang tinggi terhadap mutu penelitian.
- b. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu penelitian.
- c. Masyarakat yang makin selektif memilih institusi pendidikan yang berkualitas.

2. Bidang Infrastruktur Penelitian

Kekuatan

- a. Posisi Lembaga Penelitian UNJ sangat strategis dari segi wilayah karena berada di ibu kota negara.

- b. Laboratorium yang digunakan untuk kegiatan penelitian ada di semua fakultas, seperti: Fakultas Teknik memiliki 55 buah laboratorium, Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki 15 laboratorium, Fakultas bahasa memiliki 14 laboratorium, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam memiliki 27 laboratorium, Fakultas Ilmu Sosial memiliki 8 laboratorium, Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 9 laboratorium, dan Fakultas Ekonomi memiliki 12 laboratorium.
- c. UNJ memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang cukup memadai. Misalnya, UPT Pelayanan Bahasa, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi, dan Perpustakaan Pusat.
- d. UNJ terletak di atas lahan seluas 115.761 m² di Kampus Rawamangun, 33.449 m² di kampus Jl. Pemuda, 15.436 m² lahan Duren Sawit, 8.726 m² kampus Setiabudi, 3.829 m² kampus Halimun, 13.453 kampus Achmad Dahlan, dan lahan di Cikarang seluas 80.2428 m², serta memiliki gedung perkuliahan seluas 31.948,05 m², laboratorium seluas 15.819,72 m², gedung perkantoran seluas 19.802 m², gedung perpustakaan seluas 1.961 m², dan gedung serbaguna seluas 9.568 m².
- e. UNJ memiliki 7 Fakultas dengan 34 jurusan dan 73 program studi, ditambah dengan Program Pasca Sarjana, Jenjang S-2 (magister) sebanyak 7 program studi dan S-3 (doktor) sebanyak 6 program studi.
- f. Telah memiliki Master Plan Pengembangan Fisik sejak tahun 1998 yang memuat rancangan pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.

Kelemahan

- a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.
- b. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai *research lab*, tetapi masih berupa *teaching lab*.
- c. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/*Masterplan*) UNJ masih dalam proses pembangunan sehingga daya dukung terhadap kegiatan penelitian masih belum optimal.

- d. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi penelitian yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.
- e. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional.
- f. Rendahnya alokasi anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.
- g. Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian.

Peluang

- a. Masyarakat makin membutuhkan layanan penelitian yang mudah diakses dan fleksibel.
- b. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.
- c. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.

Ancaman

- a. PT lain yang memiliki fasilitas modern memberi rangsangan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian-penelitian kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.
- b. Inflasi yang menyebabkan biaya tinggi.
- c. Makin meningkatnya kemampuan lembaga penelitian lain dalam menerapkan TIK.
- d. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS.

3. Sumberdaya Manusia

Kekuatan

- a. Jumlah Profesor (42 orang) dan jumlah doktor (134 orang) yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama dengan institusi lain yang saling menguntungkan dalam bidang penelitian.
- b. Nisbah dosen-mahasiswa (1:20 dengan komposisi S1:S2:S3 = 24,79% : 61,25% : 13,96%) memadai untuk PTN dan tinggi dibandingkan dengan PTS.
- c. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam dan luar negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu.

- d. Proses rekrutmen pimpinan staf administrasi melalui uji kelayakan (*fit and proper test*), demikian juga halnya dengan penilaian kinerja bagi staf administrasi yang dilaksanakan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'.
- e. Memiliki beberapa profesor yang berpengalaman dan mempunyai reputasi nasional dan internasional dalam dunia pendidikan.
- f. Banyak berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional.

Kelemahan

- a. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan penelitian.
- b. Beberapa hasil penelitian dosen UNJ sedang dalam proses untuk memperoleh hak karya cipta dan paten.
- c. Rendahnya produktivitas penelitian dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.
- d. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional.
- e. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM.
- f. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan penelitian pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Peluang

- a. Kesempatan kemitraan dengan dunia pendidikan, usaha, dan industri serta institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.
- b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- c. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil penelitian dalam masyarakat maupun dunia industri.
- d. Tawaran hibah penelitian dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- e. Kesempatan magang penelitian pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu penelitian.

Ancaman

- a. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT.
- b. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas-universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
- c. SDM pada PTA dan PTS lulusan luar negeri memiliki kemampuan *networking* yang lebih tinggi dan lebih jelas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di UNJ.
- d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam penelitian.

4. Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir 2008--2010

Kekuatan

- a. Jumlah proposal penelitian strategis nasional UNJ yang dibiayai Lemlit UNJ cukup besar, sebanyak 30 judul.
- b. Jumlah proposal penelitian PNBPN yang dibiayai Lemlit UNJ cukup besar, sebanyak 795 judul.
- c. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal internal UNJ cukup besar.
- d. Munculnya sejumlah peneliti S2 dan S3 lulusan luar negeri yang penelitiannya terfokus pada permasalahan tertentu, sebanyak 51 orang.
- e. Banyaknya peneliti UNJ yang menyeminarkan hasil penelitiannya di dalam dan luar negeri sebanyak 27 dosen
- f. Kondisi laboratorium MIPA dan teknik terus meningkat guna mendukung penelitian-penelitian nondik, aktivitasnya sebanyak 25 jam per minggu
- g. Berkembangnya penelitian-penelitian nonkependidikan, terutama di bidang Ilmu Sosial, MIPA dan Teknik, proporsinya 26,47%; 27,21%; 46,32%
- h. Penelitian di bidang kependidikan masih lebih besar 60,83% dibandingkan dengan nonkependidikan 39,17%; hal itu sesuai dengan renstra UNJ.

Kelemahan

- a. Belum optimalnya Pusat Studi Keilmuan di fakultas dalam melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi
- b. Jumlah proposal penelitian startegis nasional UNJ yang dibiayai DP2M Dikti sangat kecil.
- c. Jumlah proposal penelitian dengan berbagai skim DP2M yang didanai dengan DIPA UNJ masih kecil, sebanyak 134 judul.
- d. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih kecil.
- e. Jumlah artikel hasil penelitian yang masuk dalam jurnal internasional sangat kecil, hanya 17 artikel.
- f. produk penelitian yang memperoleh HaKI praktis sangat kecil, hanya 1 buah.
- g. Jumlah judul penelitian kependidikan internal ..
- h. Jumlah hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah praktis sangat kecil, hanya 11 judul.
- i. Jumlah hasil penelitian yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih kecil, hanya30 judul
- j. Terbatasnya dana penelitian yang dikelola Lembaga Penelitian UNJ, hanya Rp.650.000.000 per tahun; biaya penelitian per judul relatif lebih kecil dibandingkan dengan biaya penelitian dari fakultas.
- k. UNJ belum memiliki jurnal yang terakreditasi.

Peluang

- a. Program penelitian dari DP2M Dikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
- b. Jumlah dan kualitas penelitian digunakan sebagai dasar penentuan status lembaga penelitian oleh DP2M Dikti.
- c. Kerjasama penelitian dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas intelektual guru yang profesional.

- d. Penelitian pengembangan sekolah/madrasah bertaraf internasional berkenaan dengan UU Sisdiknas Pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

Ancaman

- a. Jumlah proposal penelitian strategis nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DP2M Dikti cukup besar.
- b. Jumlah proposal penelitian strategis nasional Perguruan Tinggi lain yang didanai DP2M Dikti cukup besar.
- c. Jumlah proposal penelitian dengan berbagai skema dari Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DP2M Dikti cukup besar.
- d. Jumlah proposal penelitian dengan berbagai skema dari Perguruan Tinggi lain yang didanai DP2M Dikti cukup besar.

B. Analisis dan *Positioning* Kelembagaan

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas yang meliputi aspek-aspek: (1) Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian, (2) Infrastruktur penelitian, (3) Bidang Sumber Daya Manusia, dan (4) Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir terhadap institusi Lembaga Penelitian UNJ, maka dapat dijelaskan analisis dan positioning kelembagaan sebagai berikut.

1. Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian

Dari aspek organisasi dan pelaksanaan penelitian, beberapa indikator yang menunjukkan kekuatan adalah: (1) Struktur organisasi Lemlit yang bersifat organik dan fleksibel untuk bekerjasama secara *teamwork* antara ketua Lemlit, Sekretaris, Kepala Pusat, dan Staf Administrasi; (2) Secara struktural Lemlit UNJ memiliki lima pusat studi, yaitu: Pusat Studi SDM, Pusat Studi Kebijakan, Pusat Studi KMK, Pusat Studi Lingkungan, dan Pusat Studi Wanita dan Perlindungan Anak. Kelima pusat studi tersebut bertugas mengembangkan payung-payung penelitian, mengkoordinir penelitian, dan memfasilitasi dosen-dosen melakukan penelitian. Dengan demikian penelitian di Lemlit UNJ akan berjalan

dengan baik sesuai hasil roadmap penelitian dan menghasilkan penelitian sesuai dengan fokus dan payung-payung penelitian yang telah ditentukan.

Di samping kekuatan di atas terdapat kelemahan dalam aspek koordinasi antara lembaga penelitian dengan fakultas dalam melakukan pembinaan terhadap dosen maupun pengelolaan penelitian. Oleh karena itu, harus dikembangkan SPO tingkat universitas yang mengatur pengeolaan dan pelaksanaan penelitian baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi.

2. Bidang Infrastruktur Penelitian

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian diperlukan infrastruktur yang memadai sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas. Infrastruktur yang dimiliki oleh UNJ antara lain ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan pusat pengembangan teknologi informasi. Infrastruktur tersebut tersebar di berbagai fakultas, antara lain FMIPA memiliki 27 buah laboratorium, FT memiliki 55 laboratorium, FIP memiliki 14 laboratorium, FIS memiliki 8 laboratorium, FIK memiliki 9 laboratorium, dan FE memiliki 12 laboratorium.

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian UNJ juga memiliki gedung baru yang representatif antara lain gedung pusat studi dan sertifikasi guru yang terdiri dari 10 lantai. Gedung pengembangan unit-unit pelaksana universitas, termasuk di dalamnya kantor Lembaga Penelitian yang baru. Di samping itu UNJ juga memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 6 lantai yang dilengkapi dengan *e-library*.

Dengan sarana infrastruktur tersebut, maka diharapkan proses penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen UNJ dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan penelitian-penelitian yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder*. Di samping kekuatan infrastruktur tersebut, kelemahan yang dimiliki adalah kurang lengkapnya peralatan laboratorium, sehingga dosen dalam melaksanakan penelitian harus melakukan kerjasama dengan instansi lain.

3. Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sumber daya manusia UNJ memiliki 42 orang profesor, dan 134 orang doktor yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan kondisi tersebut maka UNJ

dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang didukung oleh SDM yang kompeten. Sejumlah 42 orang profesor tersebut diharapkan dapat mengembangkan payung-payung penelitian yang merupakan ciri khas keunggulan penelitian UNJ yang kemudian dikembangkan oleh para doktor dan magister untuk dijadikan riset kolaborasi antara berbagai bidang ilmu sehingga dapat dihasilkan penelitian yang strategis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan industri dan memecahkan persoalan-persoalan masyarakat.

Kelemahan SDM UNJ belum fokus untuk melakukan kegiatan penelitian, masih terjebak dalam kegiatan rutin perkuliahan. Oleh karena itu harus dikembangkan program-program pembinaan penelitian melalui workshop dan pelatihan yang sinergis dan sistematis untuk mendorong dosen-dosen fokus pada kegiatan penelitian.

F. Kondisi yang diinginkan

Sebagai salah satu universitas yang telah banyak membina universitas lain dalam mengembangkan layanan program-program akademiknya, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang setara atau di atas perkembangan program-program akademik universitas binaannya. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta harus terus mengembangkan keahlian dan hasil penelitian yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul.
2. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam penelitian, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya di samping harus terus mendiversifikasi ketersediaan penelitian sesuai dengan tuntutan masyarakat.
3. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta harus mengembangkan penelitian pendidikan yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

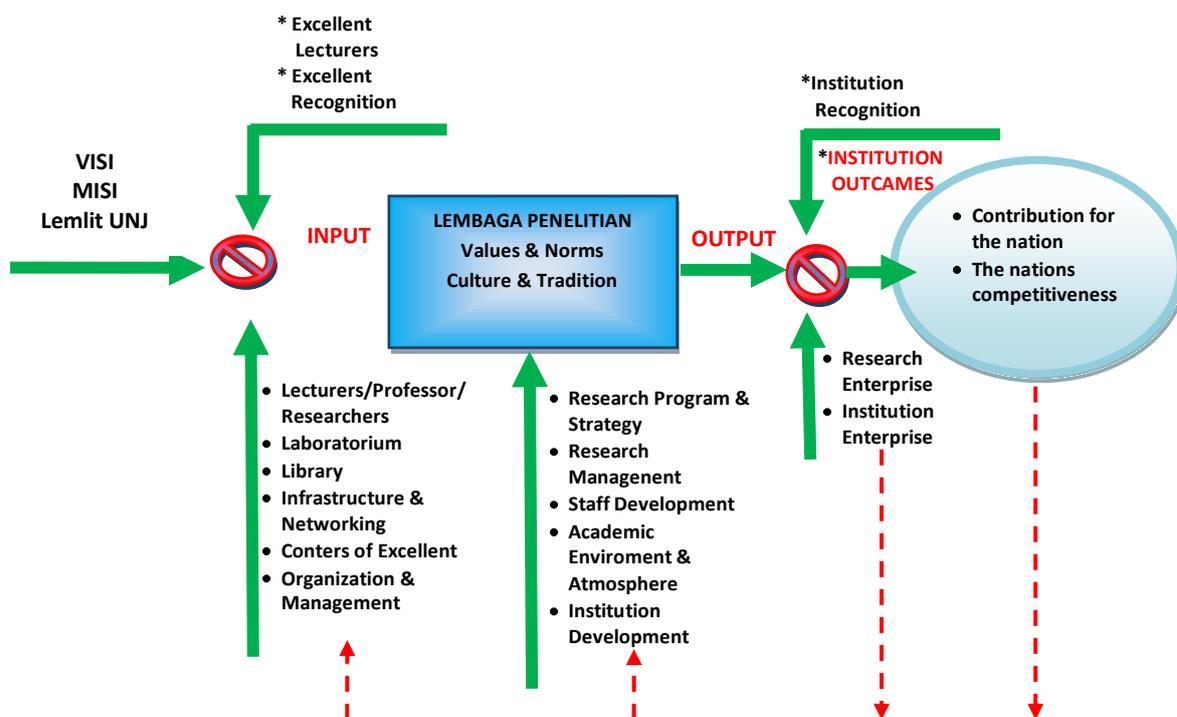
pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.

4. Lembaga Penelitian harus memberikan kesempatan yang luas dalam penelitian, produktivitas, pendanaan agar dapat menarik dan mempertahankan dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat novelty yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program penelitian yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu penelitian secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan Lembaga Penelitian pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN



Lembaga Penelitian merupakan unit di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki fungsi dan tugas mengembangkan kebijakan penelitian dan memfasilitasi penelitian dalam upaya menuju universitas berbasis penelitian di tingkat internasional. Kebijakan yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian tidak terlepas dari fungsi dan tugas Lembaga Penelitian. Fungsi dan tugas Lembaga Peneliti dalam mendukung Visi universitas sebagai universitas berbasis penelitian di tingkat internasional dapat dilihat pada gambar model di bawah ini



Gambar 3. Model Proses Pelaksanaan Fungsi dan Tugas Lembaga Penelitian

Kebijakan yang harus dimiliki sebagai pedoman pelaksanaan penelitian adalah Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta. RIP ini merupakan program kerja yang dimulai

pada tahap konsolidasi dan menuju tahap reposisi yang akan dilakukan pada tahun 2013. Dengan demikian renstra ini memuat strategi pengembangan program kerja tahap konsolidasi, reposisi sampai dengan tahap internasionalisasi 2017. Dengan demikian benang merah unggulan penelitian sudah terlihat dari tahap konsolidasi sampai dengan melaju pada tahap internasionalisasi.

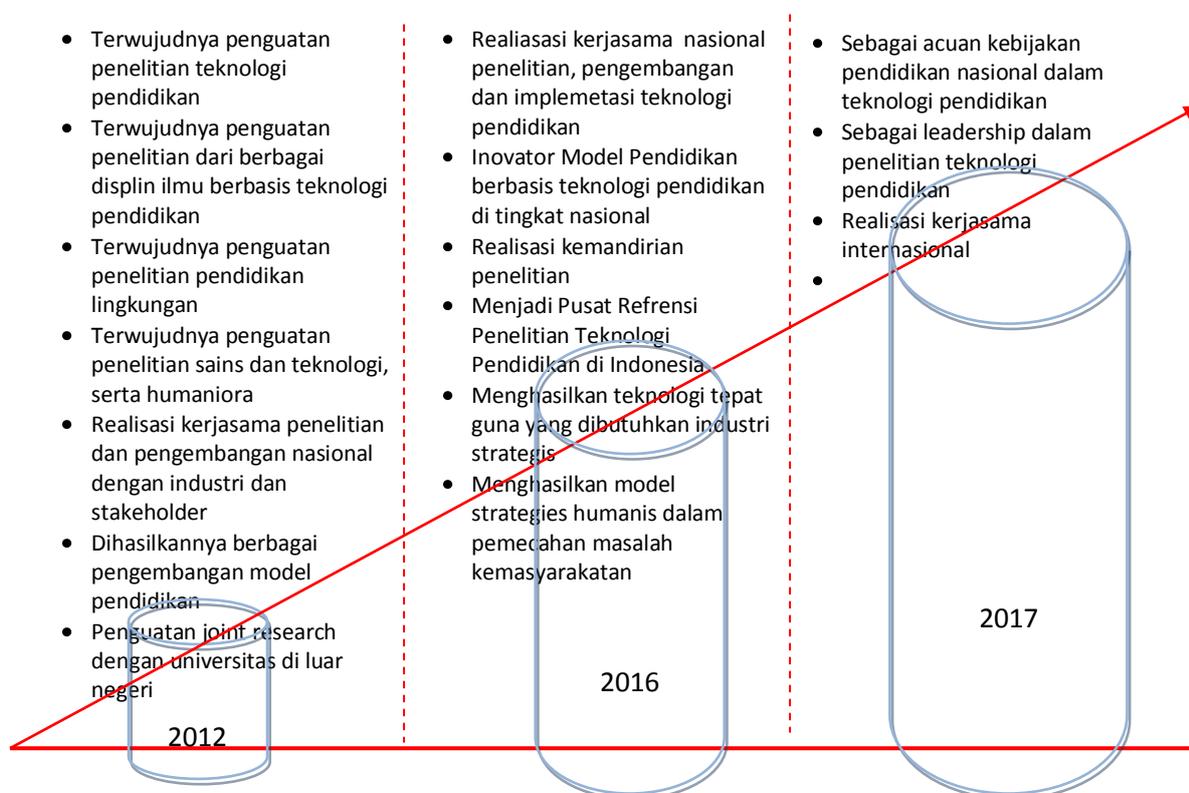
A. Tujuan Lembaga Penelitian

Sesuai dengan visi Lembaga Penelitian untuk menjadi pusat tradisi keilmuan melalui penelitian dan menjadi *trend setter penelitian pendidikan*, maka semua aktivitas Lembaga Penelitian berupaya untuk mencapai tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Lembaga Penelitian sebagai pusat informasi riset
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru
3. Menciptakan iklim dan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan metodologis baik pada tingkat pemula maupun lanjutan
4. Mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam meneliti melalui berbagai kajian penelitian seperti dalam hibah bersaing, penelitian dosen muda dan penelitian keilmuan lainnya
5. Membentuk kelompok-kelompok kajian yang dikoordinasikan oleh kepala pusat studi yang terdiri dari pusat studi: Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Lingkungan, Wanita, Kebijakan, serta Kependudukan dan Masalah Kemasyarakatan
6. Meningkatkan kemampuan Lembaga Penelitian dalam riset dan pengembangannya, serta peningkatan kualitas fasilitas pendukung dalam rangka meningkatkan daya saing dan peluang kerjasama
7. Meningkatkan fungsi Lembaga Penelitian sebagai media dan sarana komunikasi ilmiah dalam bidang riset yang interaktif dengan komunitas masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru

B. Garis Besar Program

Tahun 2011 ini UNJ berada pada Tahap Pematapan dan Pemandirian (2010 – 2013); proses perubahan diharapkan berlangsung terus-menerus, tidak berhenti pada Tahapan Reposisi dan Konsolidasi (2006 – 2009), menuju ke Tahapan Penguatan dan Perluasan (2014 –2017). Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta membina dan memfasilitasi penelitian pendidikan dan nonpendidikan. Seperti uraian di atas, bahwa kekuatan penelitian di Universitas Negeri Jakarta adalah penelitian pendidikan yaitu 69% dan penelitian nonpendidikan 31%. Sesuai dengan semangat perluasan mandat IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta kedudukan program nonpendidikan merupakan penguat fondasi program pendidikan. Peta pengembangan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta yang dihasilkan dari evaluasi diri Lembaga Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 4. Peta pengembangan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta

Secara garis besar program penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta periode 2012-2016 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program 2011 – 2014

Program penelitian 2011-2014 adalah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Jakarta yang didanai oleh dana PNPB alokasi Fakultas dan Lembaga Penelitian, DP2M DIKTI, kerjasama Institusi dan Hibah lainnya. Skim penelitian yang dibiayai oleh DIPA UNJ dan DIPA DP2M melalui Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok penelitian unggulan dan kelompok isu strategis nasional, hibah bersaing, Fundamental, hibah pascasarjana, penelitian doktor, Pekerti, Rapid. Penelitian institusi yang digunakan sebagai penelitian dosen muda, penelitian pengembangan keilmuan bidang studi menggunakan DIPA UNJ melalui Fakultas. Sedangkan skim penelitian DP2M adalah unggulan isu strategis nasional, hibah kompetitif, dan kerja sama internasional. Semua skim penelitian tersebut mengacu pada payung penelitian yang dikembangkan pada Rencana Induk Penelitian 2012-2016. Program penguatan secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Penguatan Penelitian Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan merupakan kekuatan yang penelitian pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dengan demikian pengembangan aspek-aspek teknologi pendidikan secara eksklusif dilakukan untuk menghasilkan inovasi – inovasi yang dapat diimplementasikan pada bidang studi. Program penelitian 2011 – 2014 bidang ini

Sasaran: Penelitian inovasi berbagai komponen teknologi pendidikan berdasarkan teori terbaru dalam pendidikan.

Tujuan :

- 1) Menghasilkan inovasi tentang kurikulum, metode, media, dan teknik evaluasi
- 2) Menghasilkan inovasi tentang penelitian fondamental teknologi pendidikan.
- 3) Menghasilkan inovasi implementasi ICT dalam teknologi pendidikan

a. Penguatan Penelitian dari berbagai Displin Ilmu Berbasis Teknologi Pendidikan

Penelitian pendidikan Universitas Negeri Jakarta berorientasi pada berbagai bidang ilmu yang diajarkan di sekolah maupun jenjang pendidikan. Fokus penelitian ini adalah implementasi teknologi pendidikan pada berbagai bidang studi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Program penelitian 2011 – 2014 adalah menambah kuantitas dan kualitas penelitian dalam upaya memperkuat dan meningkatkan jumlah penelitian unggulan universitas.

Sasaran: Penelitian Inovasi implementasi teknologi pendidikan dalam bidang studi

- Tujuan :
- 1) Menghasilkan inovasi model pembelajaran
 - 2) Menghasilkan inovasi manajemen pendidikan
 - 3) Menghasilkan inovasi metode pembelajaran
 - 4) Menghasilkan inovasi media pembelajaran
 - 5) Menghasilkan inovasi teknik evaluasi

b. Penguatan Penelitian Pendidikan Lingkungan

Penelitian pendidikan lingkungan Universitas Negeri Jakarta berorientasi pada upaya penyadaran seluruh lapisan masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas mutu lingkungan. Fokus penelitian ini adalah dengan mensinergikan pendidikan lingkungan pada berbagai bidang studi di berbagai jenjang pendidikan melalui pengembangan topik-topik penelitian tentang Model-model pembelajaran lingkungan.

Sasaran: Penelitian Inovasi model pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam berbagai bidang studi.

- Tujuan :
- 1) Menghasilkan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal.
 - 2) Menghasilkan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan pada pendidikan nonformal.

c. Penguatan Penelitian Sain dan Teknologi

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2011 – 2014 bidang nonpendidikan difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu sains dan teknologi untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian bidang sains dan teknologi

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang sains dan teknologi yang dapat memecahkan masalah yang terdapat di masyarakat

d. Penguatan Penelitian Seni, Budaya, Sosial, dan Ekonomi.

Penelitian nonpendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Jakarta. Program penelitian 2011 – 2014 bidang nonpendidikan difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbagai disiplin ilmu seni, budaya dan humaniora untuk memetakan kekuatan sebagai penelitian unggulan.

Sasaran : Pengembangan penelitian bidang seni, budaya, sosial dan ekonomi.

Tujuan : Menghasilkan inovasi di bidang seni, budaya, sosial, dan ekonomi yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

e. Realisasi kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dengan industri dan stakeholder

Produk hasil penelitian unggulan dari Lembaga Penelitian UNJ baik penelitian pendidikan maupun nonpendidikan dapat dilanjutkan pada tahap yang lebih tinggi seperti RAPID yang diwajibkan bekerjasama dengan industri. Disamping itu adanya hasil penelitian yang sudah siap untuk memperoleh HAKI akan difasilitasi oleh Lembaga Penelitian agar nantinya dapat dijual ke industri yang membutuhkan.

2. Program 2014 – 2017

a. Implementasi Penelitian Teknologi Pendidikan

Pengembangan aspek-aspek teknologi pendidikan yang secara eksklusif telah dilakukan untuk menghasilkan inovasi – inovasi yang dapat diimplementasikan pada bidang studi. Program penelitian 2014 – 2017 bidang ini

Sasaran: Penerapan inovasi berbagai komponen teknologi pendidikan berdasarkan teori terbaru dalam pendidikan.

Tujuan : 1) Menerapkan hasil inovasi tentang kurikulum, metode, media, dan teknik evaluasi.

2) Menerapkan inovasi teori yang dihasilkan dari penelitian fundamental tentang teknologi pendidikan.

Menerapkan hasil inovasi implementasi ICT dalam teknologi pendidikan

b. Penerapan Penelitian dari berbagai Disiplin Ilmu Berbasis Teknologi Pendidikan

Program penelitian 2014 – 2017 adalah menambah kuantitas dan kualitas penelitian dalam upaya memperkuat dan meningkatkan jumlah penelitian unggulan universitas.

Sasaran: Implementasi hasil inovasi penelitian teknologi pendidikan dalam bidang studi

Tujuan : 1) Menerapkan inovasi model pembelajaran

2) Menerapkan inovasi manajemen pendidikan

3) Menerapkan inovasi metode pembelajaran

4) Menerapkan inovasi media pembelajaran

5) Menerapkan inovasi teknik evaluasi

c. Penerapan Penelitian Pendidikan Lingkungan

Fokus penelitian ini adalah penerapan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan pada berbagai bidang studi di berbagai jenjang pendidikan.

Sasaran: Penerapan Inovasi model pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam berbagai bidang studi.

- Tujuan :
- 1) Menerapkan hasil inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal.
 - 2) Menerapkan inovasi model pembelajaran pendidikan lingkungan pada pendidikan nonformal.

d. Penerapan Hasil Penelitian Sain dan Teknologi

Program penelitian 2014 – 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu sains dan teknologi untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Sasaran : Penerapan penelitian bidang sains dan teknologi

Tujuan : Menerapkan inovasi di bidang sains dan teknologi yang dapat memecahkan masalah yang terdapat di masyarakat

e. Penerapan Hasil Penelitian Seni, Budaya, Sosial, dan Ekonomi.

Program penelitian 2015– 2017 bidang nonpendidikan difokuskan pada penerapan hasil penelitian berbagai disiplin ilmu seni, budaya dan humaniora untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

Sasaran : Penerapan hasil penelitian bidang seni, budaya, dan humaniora.

Tujuan : Menerapkan hasil inovasi di bidang seni, budaya, dan humaniora yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

f. Realisasi kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dengan industri dan stakeholder

Menjalin kerjasama dengan industri dan stakeholder dalam mengembangkan prototype yang dihasilkan untuk selanjutnya diterapkan dalam teknologi.

3. Program 2017 – 2020

Pada periode ini penelitian di Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri yang memiliki tradisi keilmuan baik sebagai mitra atau pengikut.

C. Kebijakan Dana Penelitian Universitas Negeri Jakarta

a. Penelitian Institusi DIPA UNJ melalui Fakultas, dimaksudkan untuk:

- Memicu minat para peneliti, baik yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan dana pendukung penelitian dan perlu mempersiapkan rekam jejak untuk bersaing mendapatkan dana melalui hibah kompetisi nasional, maupun bagi peneliti yang telah secara aktif dan produktif melaksanakan penelitian.
- Mendorong pengembangan bidang keahlian khusus dari setiap peneliti.
- Mewadahi dan menciptakan sarana pengembangan penelitian dan kerjasama penelitian yang belum terwadahi dalam kegiatan di Lembaga Penelitian.

Kegiatan penelitian institusi dikoordinator oleh Fakultas dengan menggunakan dana DIPA UNJ yang diturunkan melalui fakultas. Penelitian ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari maksimum 3 (tiga) orang peneliti yang merupakan staf akademik dari bidang yang sama maupun lintas bidang dengan melibatkan minimum 1 (satu) orang mahasiswa.

b. Penelitian Kompetitif DIPA UNJ melalui Lembaga Penelitian, di maksudkan untuk:

- Memicu para peneliti untuk memanfaatkan peluang-peluang dari sektor luar, dan perlu mempersiapkan rekam jejak untuk bersaing mendapatkan dana melalui hibah kompetisi nasional, regional dan internasional.
- Mendorong pengembangan bidang keahlian interdisipliner yang melibatkan peneliti lintas bidang studi.
- Mewadahi dan menciptakan sarana pengembangan penelitian dan kerjasama penelitian yang belum terwadahi dalam kegiatan di Fakultas.

Penelitian kompetitif dibagi ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

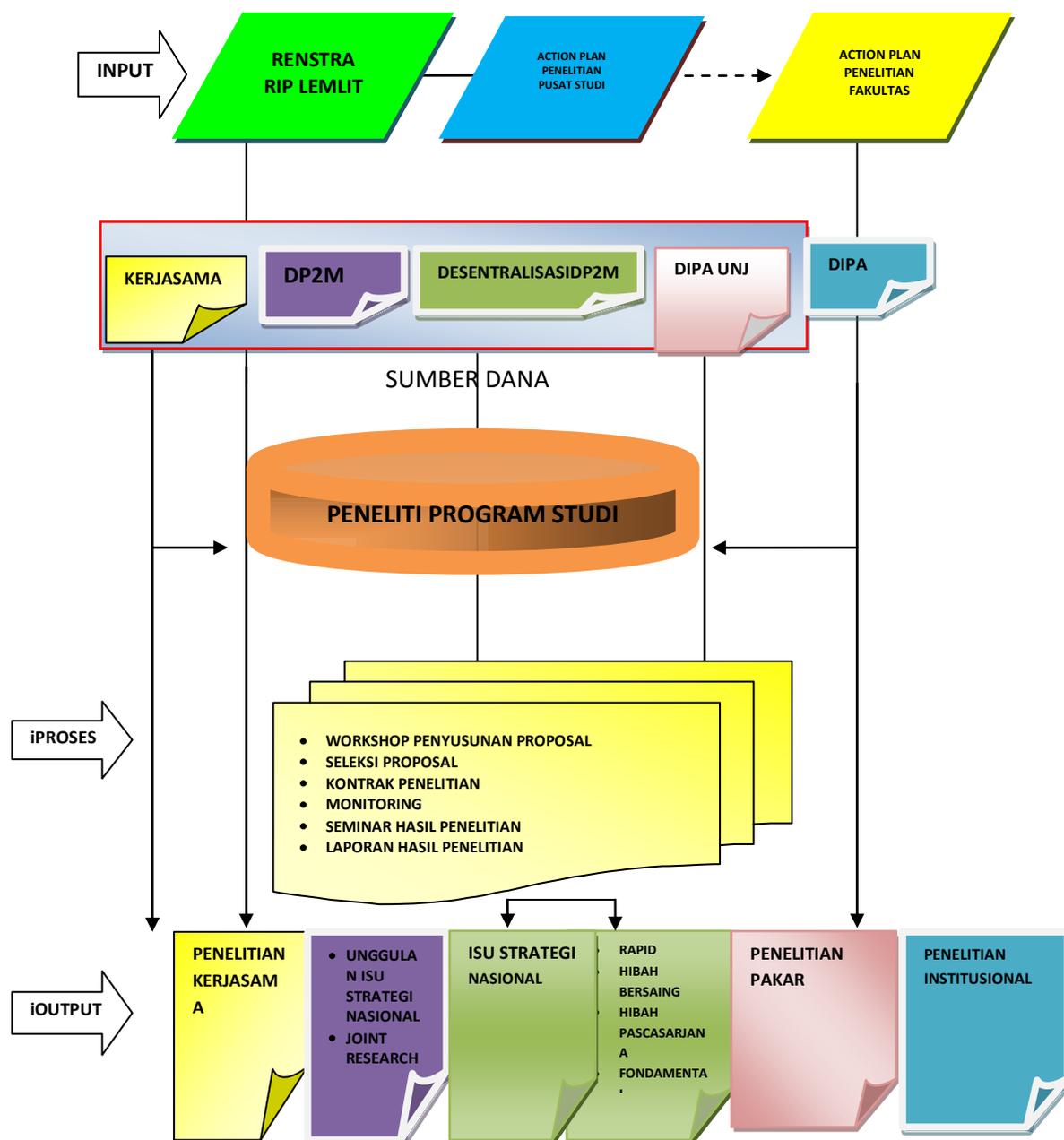
- Mendorong penelitian dan pengembangan bidang-bidang ilmu unggulan.
- Mengintegrasikan dan menyelaraskan kegiatan penelitian di UNJ pada bidang-bidang unggulan.
- Memberdayakan pusat-pusat studi menuju tercapainya pusat eksekusi riset di bidang-bidang unggulan.
- Memberdayakan semua laboratorium riset di lingkungan UNJ untuk bekerja secara terkoordinasi dalam penelitian dan pengembangan bidang ilmu di UNJ.
- Menunjang roadmap penelitian di tiap bidang ilmu unggulan sehingga dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi masyarakat, negara, bangsa, dan umat manusia, serta diakui secara internasional.

c. **Penelitian Unggulan DIPA UNJ melalui Lembaga Penelitian**, dimaksudkan untuk:

- **Penelitian lintas disiplin ilmu** ditujukan bagi peneliti yang sudah pernah mendapatkan dana penelitian, baik tingkat lokal ataupun nasional. Tim peneliti sedapat mungkin melibatkan dosen yang belum pernah mendapatkan dana penelitian dan sedang merintis rekam jejak.
- **Penelitian Berbasis Produk dan Marketable** ditujukan sebagai ketermanfaatan hasil penelitian yang dapat di sebarluaskan ke berbagai industri dan pengguna untuk dijadikan bahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

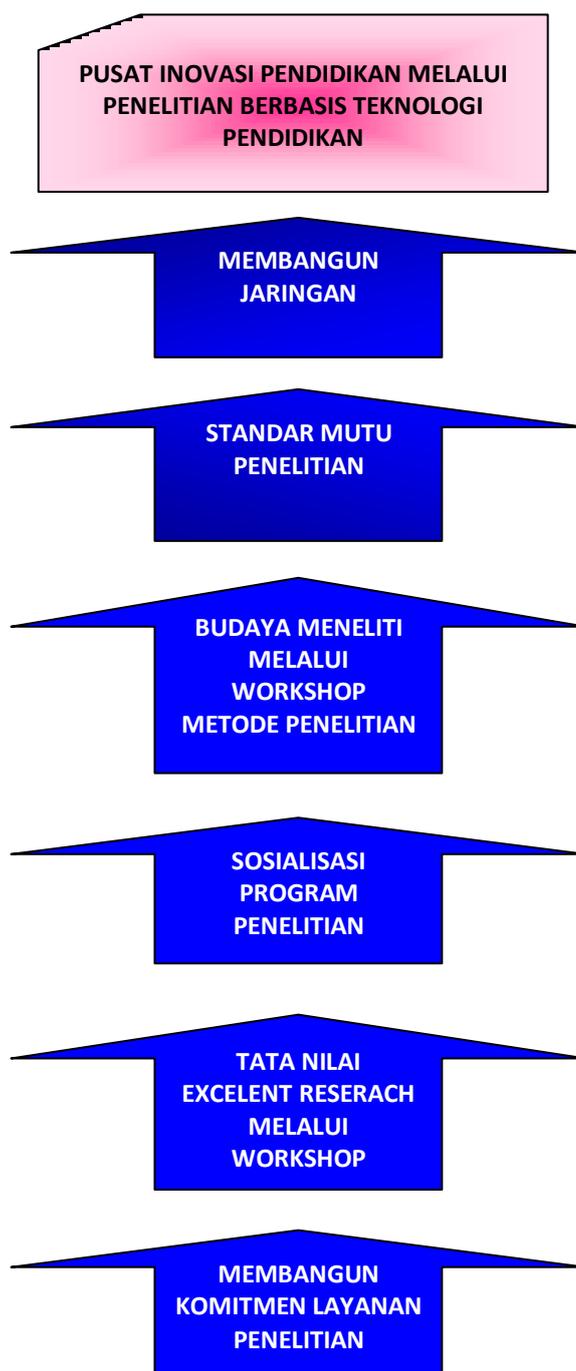
Sasaran kegiatan penelitian unggulan Universitas adalah sebagai hasil evaluasi diri dan roadmap yang dijalankan oleh Lembaga Penelitian selama 3 tahun, dimaksudkan sebagai penelitian yang isu, fokus, dan topik untuk ketermanfaatan bagi kepentingan dunia pendidikan maupun non pendidikan yang selama ini dimiliki oleh Universitas.

Kebijakan tersebut dilaksanakan seperti model di bawah ini



Gambar 6. Model Strategi Pengembangan Penelitian di Unit Kerja

Untuk memperoleh penelitian unggulan universitas, Lembaga Penelitian memberikan dukungan secara maksimal. Hal ini dapat digambarkan model pengembangan penelitian untuk menjadi penelitian unggulan, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 7. Formula Strategi Pengembangan Penelitian

SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA



A. Prioritas Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan dengan mempertimbangkan pencapaian Visi dan Misi Universitas Negeri Jakarta dan dijabarkan oleh visi dan misi Lembaga Penelitian, maka isu strategisnya adalah fokus pada pengembangan penelitian untuk peningkatan mutu, dengan prioritas sasaran sbb:

1. Peningkatan Organisasi Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menyusun Roadmap Penelitian Fakultas, Pusat Studi.
 - b. Peningkatan kuantitas, kualitas dan variabilitas penelitian.
 - c. Pengembangan model pengabdian pada masyarakat.
 - d. Peningkatan kualitas Mahasiswa dan peran serta alumni.
 - e. Optimalisasi LPjM.
3. Peningkatan Infrastruktur
 - a. Pengembangan Sistem Informasi (SI) berbasis pada manajemen pengetahuan (*Knowledge management*).
 - b. Perluasan akses bagi penelitian yang bermutu.
 - c. Perluasan dan peningkatan kualitas publikasi.
 - d. Peningkatan pelayanan prima.
 - e. Reformasi Birokrasi (SADA)
 - f. Perluasan jejaring kemitraan dan komitmen pelaksanaannya
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia
 - a. Peningkatan keahlian Dosen dalam penelitian.
 - b. Peningkatan keterampilan tenaga administrasi penelitian.
5. Peningkatan Penelitian Tiga Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil *roadmap* penelitian di bidang pendidikan maka akan di kembangkan penelitian unggulan di UNJ sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran
- b. Manajemen
- c. Psikologi
- d. Media
- e. Assemen
- f. Sains teknologi dan seni

B. Arah penelitian UNJ

Hasil evaluasi diri dan roadmap penelitian, penelitian bidang kependidikan sebesar 61% dari seluruh penelitian UNJ, maka berdasarkan hasil tersebut arah penelitian UNJ adalah:

1. Teknologi Pendidikan
2. Manajemen Pendidikan
3. Pendidikan Khusus
4. Pendidikan Lingkungan

Penelitian bidang nonkependidikan sebesar 39% dari seluruh penelitian UNJ, maka arah penelitiannya adalah:

1. Sains dan Teknologi
2. Seni dan Budaya
3. Humaniora

C. Program Unggulan Penelitian

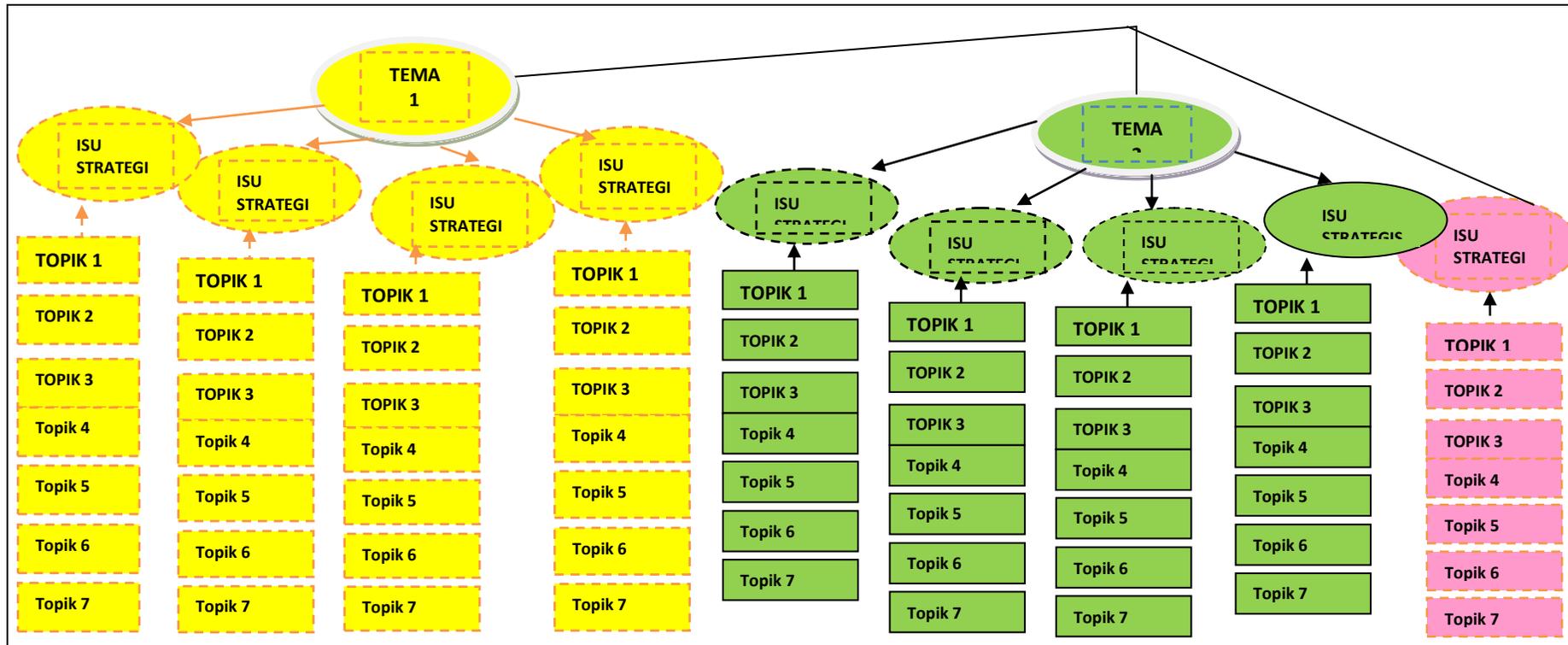
Program pengembangan penelitian Universitas Negeri Jakarta disusun berdasarkan *road map* yang dihasilkan dari Evaluasi Diri Lembaga Penelitian. Ada dua fokus dalam Program Strategis Pengembangan Penelitian yaitu bidang pendidikan dan nonpendidikan. Fokus ini digunakan untuk membangun fondasi penelitian unggulan Universitas Negeri

Jakarta. Dalam satu fokus dikembangkan dua tema penelitian yang masing-masing tema memiliki isu strategis nasional yang menjadi topik-topik penelitian yang dapat dikembangkan dalam judul-judul penelitian pada setiap bidang kajian masing-masing baik pada program studi maupun kelompok peneliti. Tema tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Tema Riset Unggulan Universitas

No.	Bidang/Fak	Tema Riset Unggulan
1.	Kependidikan	1. Peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi 2. Peningkatan mutu lingkungan melalui intervensi pendidikan
2.	Non-Kependidikan	3. Pengembangan sains dan teknologi 4. Peningkatan kualitas hidup manusia

Strategi pengembangan penelitian ini dituangkan dalam payung penelitian Universitas Negeri Jakarta. Payung penelitian adalah tema penelitian seperti pada tabel di atas. Gambaran pengembangan payung penelitian sebagai berikut:



Gambar 8. Pengembangan Payung Penelitian

Payung penelitian yang telah diturunkan menjadi tema-tema dan topik-topik penelitian merupakan acuan masalah yang dapat dibiaya oleh Universitas Negeri Jakarta. Setiap topik memungkinkan untuk diteliti melalui dana skim DIPA UNJ melalui Fakultas, DIPA UNJ melalui Lembaga Penelitian, dan skim DIPA DP2M melalui UNJ serta skim DP2M. Skim tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Skim DIPA UNJ melalui Fakultas:

2. Penelitian Dosen Pemula
3. Penelitian Institusi (keilmuan program studi)

Skim DIPA UNJ melalui Lembaga Penelitian

1. Penelitian Unggulan UNJ
2. Penelitian Kompetisi
3. Penelitian Kebijakan Institusi

Skim DIPA DP2M melalui UNJ (Dana desentralisasi DP2M)

1. Penelitian Unggulan
2. Hibah Bersaing
3. Hibah Pascasarjana
4. Hibah Doktor
5. Fundamental
6. Pekerti
7. Rapid

Skim DP2M Dikti

1. Penelitian Unggulan Strategis
2. Hibah Kompetisi
3. Hibah Penelitian Strategis Nasional
4. Kerjasama Internasional dan Publikasi

D. Mekanisme Penyusunan Rencana Induk Penelitian

Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta disajikan di bawah ini dengan urutan sebagai berikut:

1. Topik-topik penelitian ditentukan berdasarkan isu strategis dengan menganalisis permasalahan yang ada dan pemecahan yang diharapkan dapat mengatasi masalah.
2. Isu strategis dan topik-topik penelitian dikelompokkan berdasarkan tema penelitian yang dihasilkan dari roadmap penelitian Universitas Negeri Jakarta.
3. Estimasi penelitian yang diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti Universitas Negeri Jakarta ditentukan dengan potensi penelitian berdasarkan skim penelitian Lembaga Penelitian dan skim penelitian DP2M Dikti. Seperti tabel 4.1.
4. Pemetaan topik dan skim penelitian berdasarkan roadmap penelitian dengan baseline tahun 2011 dan diestimasikan sampai dengan tahun 2016 merupakan Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta. Seperti tabel 4.2.

Tabel 10. Rencana Penelitian Universitas Negeri Jakarta berdasarkan tema penelitian

1. Tema Penelitian : Peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN	SKIM PENELITIAN
Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Pendidikan • Manajemen Pendidikan • Pendidikan Khusus 	Mutu, akses, efisiensi, dan relevansi pendidikan	Mutu, akses, efisiensi, dan relevansi pendidikan masih rendah	Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan mutu, akses, efisiensi, dan relevansi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Model-model pembelajaran • Media pembelajaran • Bahan ajar • Asesmen • Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi • Hibah Bersaing • Hibah Pascasarjana • Pekerti • Rapid • Hibah Doktor • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	Peningkatan daya saing bangsa	Tingginya tingkat pengangguran intelektual	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pembelajaran untuk mengatasi pengangguran intelektual • Pengembangan transferable skills • Internalisasi “jiwa wirausaha” 	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi • Hibah Bersaing • Hibah Pascasarjana • Pekerti • Rapid • Hibah Doktor • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan

		Rendahnya mutu, akses dan pemerataan pendidikan (secondary & tertiary level – MDGs):	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemerataan dan kualitas pendidikan masih rendah; • Pemerataan akses dan peluang untuk mendapatkan pendidikan tinggi; • Pengurangan gap antara skill yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja; 	<ul style="list-style-type: none"> • Spirit Filantropi pendidikan bagi anak kurang mampu; • Model life skill education; • Model kerjasama antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha; • Sensitivitas gender dalam peningkatan kualitas pendidikan; 	•
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan karakter bangsa 	Terjadinya berbagai konflik (vertikal dan horisontal) dan permasalahan sosial besar bangsa (seperti korupsi dan mafia hukum) disebabkan karena rendahnya integritas, moralitas, dan spiritualitas masyarakat	Perlu dikembangkan berbagai model dan praktek pendidikan karakter dengan berbagai pendekatan: teknologis, religius, edukasi (formal, non-formal), sosial, psikologis, dll	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pendidikan karakter dengan berbagai pendekatan /disiplin ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi • Hibah Bersaing • Hibah Pacsarjana • Pekerti • Rapid • Hibah Doktor • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama Unggulan

	<ul style="list-style-type: none"> • 	Rendahnya nilai-nilai, integritas & identitas nasional:	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan disiplin dan ketaatan terhadap peraturan; • Pemberantasan praktek korupsi dan penyalahgunaan wewenang yang merajalela; • Penguatan nilai-nilai kebangsaan dan budi pekerti bangsa; 	<ul style="list-style-type: none"> • Model pendidikan nilai-nilai disiplin dan kebangsaan di dalam dan di luar sekolah; • Model pendidikan antikorupsi bagi peserta didik; • Model pembelajaran budi pekerti di pendidikan formal; • Model kearifan lokal dalam mengembangkan SDM. 	<ul style="list-style-type: none"> •
	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi bangsa dan harmoni sosial 	Disintegrasi bangsa dan konflik horisontal	Pemanfaatan teknologi untuk mengatasi disitegrasi bangsa dan konflik horisontal	Model pendidikan multikultural dan kebangsaan Pengembangan bahan ajar multikultural	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi • Hibah Bersaing • Hibah Pacsasarjana • Pekerti • Rapid • Hibah Doktor • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan

	<ul style="list-style-type: none"> • Seni dan budaya untuk menunjang industri kreatif 	<p>Kaya dengan budaya lokal namun belum dikelola secara optimal</p>	<p>Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keefektifan pengelolaan keunggulan budaya lokal dalam mendukung industri kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran berbasis TIK dan budaya lokal untuk mendukung industri kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi • Hibah Bersaing • Hibah Pacsasarjana • Pekerti • Rapid • Hibah Doktor • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
		<p>Kurangnya jiwa entrepreneurship dan marketing dalam mengelola industri kreatif</p>	<p>Mengikutsertakan pengusaha dan teknisi dalam industri kreatif di berbagai pelatihan, workshop, seminar, pameran, dan magang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge management) terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif • Model pendidikan entrepreneurship yang tepat di perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi • Hibah Bersaing • Hibah Pacsasarjana • Pekerti • Rapid • Hibah Doktor • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan

2. Tema Riset: Peningkatan mutu lingkungan melalui pendidikan melalui intervensi pendidikan

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN	SKIM PENELITIAN
Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Lingkungan 	Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan	Perubahan iklim dipengaruhi oleh perilaku manusia	Perlu dikembangkan model pendidikan lingkungan yang terintegrasi	Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Hibah Pascasarjana • Pekerti • Rapid • Hibah Doktor • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	Pengelolaan limbah	Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah <ul style="list-style-type: none"> • 	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah melalui pendidikan lingkungan		

					<ul style="list-style-type: none">• Penelitian Kerjasama• Unggulan
	<ul style="list-style-type: none">• Pendidikan wisata bahari	<ul style="list-style-type: none">• Wisata bahari dapat dikembangkan sebagai sarana pengembangan karakter bahari	Perlu dikembangkan model wisata bahari yang dapat mengembangkan karakter bahari		<ul style="list-style-type: none">• Hibah Bersaing• Hibah Pascasarjana• Pekerti• Rapid• Hibah Doktor• Isu Strategis• Penelitian Kerjasama• Unggulan

3. Tema Riset: Pengembangan Sains dan Teknologi

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN	SKIM PENELITIAN
Non-Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu teknik • Ilmu MIPA • Ilmu Keolahragaan 	Energy terbarukan	Ketersediaan bahan bakar fosil terbatas sementara pemakaian semakin meningkat	Perlu ditemukan sumber energy alternative yang dapat diperbaharui	Non-Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu teknik • Ilmu MIPA • Ilmu Keolahragaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Biotechnology 	Bioteknologi sangat potensial untuk mengatasi berbagai penyakit degenerative dan penemuan bibit unggul	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dikembangkan berbagai obat untuk mencegah dan mengobati penyakit degenerative • Perlu ditemukan berbagai bibit unggul untuk meningkatkan produksi pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Rekayasa teknologi 	Berbagai bidang kehidupan memerlukan rekayasa teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup	Perlu dikembangkan berbagai alat hasil rekayasa teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Material sains 	Berbagai produk peralatan baru sangat bergantung pada kualitas material sains	Perlu dikembangkan berbagai material sains baru		<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Gizi dan kesehatan 	Kondisi kualitas hidup manusia sangat bergantung pada gizi dan kesehatan	Perlu dikembangkan berbagai model pola makan dan gaya hidup sehat		<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Pangan 	Keterbatasan bahan makanan pokok memerlukan diversifikasi bahan makanan	Perlu ditemukan berbagai jenis produk alternative sebagai pengganti beras		<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerataan kemakmuran masyarakat 	Rendahnya akses Teknologi untuk produktivitas dan nilai tambah	strategi dan policy yang tepat untuk diseminasi dan pemanfaatan teknologi tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian strategi dan policy diseminasi IPTEKS untuk produktivitas • inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah Usaha mikro • Inovasi teknologi untuk menunjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan

				<p>nafkah ganda dan diversifikasi usaha</p> <ul style="list-style-type: none">• Diversifikasi alat produksi yang adaptif• Strategi diversifikasi usaha kecil• Model pemagangan dalam pengembangan usaha• Pola subsidi yang efektif untuk kesejahteraan masyarakat miskin	
--	--	--	--	---	--

4. Tema Riset: Seni, Budaya, Sosial dan Ekonomi

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN	SKIM PENELITIAN
Non-Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa dan Seni • Ilmu Sosial • Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Seni sastra tradisi lisan 	Seni sastra tradisi lisan merupakan warisan budaya yang menjadi kekayaan dunia yang terancam punah	Pelestarian seni dan sastra tradisi lisan perlu dikembangkan untuk mencegah kepunahan	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat dan tradisi lisan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Hibah Doktor • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi budaya 	Budaya nasional merupakan jati diri bangsa yang harus dibangun dari kekayaan budaya lokal	Mensinergikan budaya lokal dengan budaya nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
		Terkikisnya budaya	1. Revitalisasi	1. Revitalisasi budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing

		lokal	budaya lokal	lokal 2. Pengembangan model “ <i>Cross Culture Studies</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	Pluralisme, sekularisme, dan liberalisme <ul style="list-style-type: none"> • 		<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi konsep Pluralisme, sekulerisme, dan liberalisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan toleransi • Pengembangan “<i>Living Values Education</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Harnomisasi Sosial 	<p>Disintergrasi bangsa dapat terjadi karena kurang tumbuhnya harmonisasi sosial.</p> <p>Pergeseran masyarakat organik menuju masyarakat mekanik</p>	<p>Harmonisasi sosial dapat diciptkan melalui aspek sosial, ekonomi dan komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan budaya patembayan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa sebagai sarana komunikasi • Hubungan sosial kemasyarakatan • Pengembangan model budaya patembayan • Pengembangan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan

				partisipatif	
		<ul style="list-style-type: none"> Model-model desain atau tampilan dari produk yang dihasilkan oleh industri kreatif kurang kompetitif (tidak merangsang minat konsumen untuk membeli) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan desain 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan wilayah publik Pengembangan model untuk menjembatani kontradiksi dalam mengembangkan industri batik Pengembangan pewarna alami untuk produksi batik dalam menunjang ekonomi kreatif Pengembangan desain batik berbasis kearifan 	

				<p>lokal dan teknologi IT</p> <ul style="list-style-type: none">• Desain/perancangan seni yang dapat memberdayakan ekonomi kreatif• Pengembangan pembuatan alat musik tradisional untuk media pembelajaran• Intepretasi teks dan konteks sastra lisan sebagai strategi peningkatan kreativitas seni• Pemetaan seni budaya nusantara sebagai strategi	
--	--	--	--	---	--

				<p>kebijakan politik berbasis multicultural</p> <ul style="list-style-type: none">• Industri Kreatif Kecil dan menengah Bidang Kefrafikaan di Indonesia dan Potensinya Terhadap Pertumbuhan Cluster Industri Grafika di Indonesia• Industri Kreatif Kecil dan menengah Bidang Kefrafikaan di Indonesia dan	
--	--	--	--	---	--

				<p>Potensinya Terhadap Eksternalitas Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Analisis Kebijakan Pemerintah Tentang Buku Pelajaran Murah dan Beberapa Aspek Permasalahannya• Pembuatan Kertas Cetak Berkualitas Dengan bahan lokal• Potensi Desain dan Kemasan Makanan Lokal Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk• Analisis	
--	--	--	--	---	--

				<p>Pertumbuhan Industri <i>Graphic House</i> sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Manajemen Editorial Buku Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Perbukuan Nasional• Peningkatan desain dan kemasan dalam upaya peningkatan daya saing produk• Implementasi dan sosialisasi	
--	--	--	--	--	--

				<p>pertunjukkan wayang (wayang kulit dan atau wayang orang) dan cerita rakyat untuk mendukung industri pariwisata dan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan mutu dan kreativitas iklan berbasis kearifan budaya lokal• Pengembangan mutu dan desain permainan interaktif berbasis kearifan budaya lokal• Pengembangan data	
--	--	--	--	--	--

				base dan piranti lunak untuk mendukung pengembangan industri kreatif	
--	--	--	--	--	--

5. Tema Riset: Humaniora

Kompetensi/ keahlian/ keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	TOPIK PENELITIAN	SKIM PENELITIAN
Non-Kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Pendidikan • Bahasa dan Seni • Ilmu Sosial • Ilmu Keolahragaan • Ekonomi 	Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme demi integrasi bangsa	Terkikisnya rasa nasionalisme dan erosi ideologi kebangsaan	Membangun karakter bangsa dengan menanamkan cinta tanah air dan reinternalisasi ideologi kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalan ilmu pengetahuan dan kearifan lokal • Upaya dan model penanaman ideologi nasional dan semangat kebangsaan • Pemahaman nilai kolonialisme dan post- kolonialisme • Kajian diminising ideologi kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengentasan Kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah kemiskinan yang 	Pemahaman sosio cultural	Kajian sosio-kultural kemiskinan yang	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Rapid

		bersifat Sosial Kultural (pemahaman umat beragama tentang: ajaran agamanya, fenomena alam, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai sosial)	kemiskinan dan terobosan yang tepat pengentasan kemiskinan berbasis konteks sosio cultural local	kontekstual dengan lokalitas, setting cultural Pengembangan model program yang tepat (pendekatan, cara, media, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan
		Program-program pengentasan kemiskinan perlu pemahaman utuh aspek sosial, psikologis	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman peta kemiskinan, perilaku masyarakat miskin • Menemukan kunci factor keberhasilan (key success factor) pengentasan kemiskinan lokal (basis regional, sosial, budaya masyarakat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian pemetaan kemiskinan, khususnya yang menyangkut pola perilaku masyarakat miskin dan semua pihak yang terkait dengan proses kemiskinan itu (pegawai pemerintah, relawan, petugas lapangan dll) • Penelitian-penelitian dasar (<i>basic research</i>). Tujuannya adalah mengidentifikasi faktor-faktor inti dari penyebab 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah Bersaing • Isu Strategis • Penelitian Kerjasama • Unggulan

				kemiskinan. Termasuk dalam jenis penelitian ini adalah: Psikologi ulayat, Psikologi lintas budaya, Sistem kepercayaan (adat, budaya, dan agama), Pranata sosial dan politik (sistem makro dari teori Broffebrenner)	
		Budi pekerti kurang baik	Membangun integritas diri	Pengaruh liberalisasi/individualisasi terhadap sikap mental seseorang	<ul style="list-style-type: none">• Hibah Bersaing• Rapid• Isu Strategis• Penelitian Kerjasama• Unggulan

Tabel 11. Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta 2012 – 2016

Tema 1 : Peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi

ISU	Topik	2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		UNJ+ Ds	DP2 M	UNJ+ Ds	DP2 M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ + Ds	DP2 M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ + Ds	DP2 M
Mutu, akses, efisiensi, dan relevansi pendidikan	• Penelitian Pengembangan Model-model pembelajaran	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
	• Penelitian Pengembangan Media pembelajaran	HB HP HD		HB HP HD ISN PU PK	KI	HB HP HD ISN PU	KI	HB HP HD PK ISN PU	KI	HB HP HD PK RP ISN PU	KI	HB HP HD PK RP PU ISN	KI
	• Penelitian Pengembangan Bahan ajar	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
	• Penelitian Pengembangan	HB		HB		HB		HB		HB		HB	

	Asesmen	HP HD		HP HD ISN		HP HD ISN		HP HD PK ISN PU		HP HD PK I ISN PU		HP HD PK ISN PU	
	• Penelitian Kurikulum	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
Pembangunan karakter manusia dan daya saing bangsa	• Penelitian Pengembangan model pendidikan karakter dengan berbagai pendekatan / disiplin ilmu bangsa	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
Peningkatan daya saing bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan • Pengembangan transferable skills • Internalisasi “jiwa wirausaha” 			HB ISN		HB ISN		HB PK ISN PU		HB PK I ISN PU		HB PK ISN PU	
Integrasi bangsa dan harmoni sosial	• Disintegrasi bangsa dan konflik horisontal	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK		HB HP HD PK I		HB HP HD PK	

								ISN PU		ISN PU		ISN PU	
	<ul style="list-style-type: none"> Model pendidikan multikultural dan kebangsaan 	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan bahan ajar multikultural 	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
Seni dan budaya untuk menunjang industri kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Model pembelajaran berbasis TIK dan budaya lokal untuk mendukung industri kreatif Pengaruh modal intelektual dan manajemen pengetahuan (knowledge management) terhadap performansi perusahaan di sektor industri kreatif Model pendidikan 	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	

	enterpreneurship yang tepat di perguruan tinggi													
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

UNJ + Ds = DIPA UNJ dan DIPA DP2M Desentralisasi
HB = Hibah Bersaing
HP = Hibah Pascasarjana
HD = Penelitian Doktor
PF = Penelitian Fundamental
Pk = Pekerti
Rp = Rapid
ISN = Isu Strategis Nasional

Ins = Penelitian Institusi Fakultas
PU = Penelitian Unggulan UNJ
UISN = Unggulan Isu Strategi Nasional
HK = Hibah Kompetitif
PKI = Penelitian Kerjasama Internasional

Tema 2: Peningkatan mutu lingkungan melalui pendidikan melalui intervensi pendidikan

ISU	Topik	2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M
Perubahan iklim dan pelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Model pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	HB HP HD		HB HP HD ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK I ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan bahan ajar pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	HB HP HD		HB HP HD ISN PU		HB HP HD ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK I ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI
	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum pendidikan lingkungan yang terintegrasi 	HB HP HD		HB HP HD ISN PU		HB HP HD ISN PU		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
Pengelolaan limbah	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan model pengelolaan 	HB HP		HB HP	HK UISN	HB HP	HK UISN	HB HP	HK UISN	HB HP	HK UISN	HB HP	HK UISN

	lingkungan dengan pendekatan edukatif, dll	HD		HD ISN	KI	HD ISN	KI	HD PK ISN PU	KI	HD PK I ISN PU	KI	HD PK ISN PU	KI
	• Pengembangan bahan ajar	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
	• Pengembangan kurikulum	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	
	• Pengembangan model implementasi green building, green school	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK I ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI
Pendidikan wisata bahari	• Pengembangan model wisata bahari yang bernilai edukasi	HB HP HD	UISN	HB HP HD ISN	HK UISN KI	HB HP HD ISN	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK I ISN PU	HK UISN KI	HB HP HD PK ISN PU	HK UISN KI
	• Pengembangan	HB		HB	HK	HB	HK	HB	HK	HB	HK	HB	HK

	modul-modul wisata edukasi bahari	HP HD		HP HD ISN	UISN KI	HP HD ISN	UISN KI	HP HD PK ISN PU	UISN KI	HP HD PK I ISN PU	UISN KI	HP HD PK ISN PU	UISN KI
--	-----------------------------------	----------	--	-----------------	------------	-----------------	------------	-----------------------------	------------	-------------------------------	------------	-----------------------------	------------

Keterangan

UNJ + Ds = DIPA UNJ dan DIPA DP2M Desentralisasi
 HB = Hibah Bersaing
 HP = Hibah Pascasarjana
 HD = Penelitian Doktor
 PF = Penelitian Fundamental
 Pk = Pekerti
 Rp = Rapid
 ISN = Isu Strategis Nasional

Ins = Penelitian Institusi Fakultas
 PU = Penelitian Unggulan UNJ
 UISN = Unggulan Isu Strategi Nasional
 HK = Hibah Kompetitif
 PKI = Penelitian Kerjasama Internasional

Tema 3: Pengembangan Sains dan Teknologi

ISU	Topik	2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M
Energy terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan energy gelombang laut 	HB		HB ISN		HB ISN RP		HB ISN PU RP		HB RP ISN PU		HB RP ISN PU	
	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan energy surya 	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan energy bio 	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
Biotechnology	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan rekayasa genetika untuk menemukan berbagai jenis obat dan bibit unggul 	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU		HB RP ISN PU		HB RP ISN PU	
Rekayasa teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan model rekayasa teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga, karya seni, dan teknologi 	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI

Material sains	• Material magnet	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
	• Material untuk militer	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
	• Nano teknologi	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
Gizi dan kesehatan	• Pemahaman pola makan yang sehat	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
	• Perubahan gaya hidup sehat	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
Teknologi Pangan	• Produk alternative pengganti beras Diversifikasi pangan	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
Bahan alam	• Bahan pewarna alam	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI
	• Bahan obat herbal	HB		HB		HB	UISN	HB	UISN	HB	UISN	HB	UISN

				ISN		ISN	HK PKI	PK ISN PU	HK PKI	RP ISN PU	HK PKI	RP ISN PU	HK PKI
Pemerataan kemakmuran masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian strategi dan policy diseminasi IPTEKS untuk produktivitas • inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah Usaha mikro • Inovasi teknologi untuk menunjang nafkah ganda dan diversifikasi usaha • Diversifikasi alat produksi yang adaptif • Strategi diversifikasi usaha kecil • Model pemanganan 	HB		HB ISN		HB ISN	UISN HK PKI	HB PK ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI	HB RP ISN PU	UISN HK PKI

	dalam pengembangan usaha <ul style="list-style-type: none"> • Pola subsidi yang efektif untuk kesejahteraan masyarakat miskin 												
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan

UNJ + Ds = DIPA UNJ dan DIPA DP2M Desentralisasi
 HB = Hibah Bersaing
 HP = Hibah Pascasarjana
 HD = Penelitian Doktor
 PF = Penelitian Fundamental
 Pk = Pekerti
 Rp = Rapid
 ISN = Isu Strategis Nasional

Ins = Penelitian Institusi Fakultas
 PU = Penelitian Unggulan UNJ
 UISN = Unggulan Isu Strategi Nasional
 HK = Hibah Kompetitif
 PKI = Penelitian Kerjasama Internasional

Tema 4: Peningkatan kualitas hidup manusia

ISU	Topik	2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M	UNJ+ Ds	DP2M
Integrasi Bangsa, dan Harmoni Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Pelestarian dan peningkatan penggunaan bahasa 	HB HP HD		HB HP HD ISN pu	HK PK pki	HB HP HD ISN Pu	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK I ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki
	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Kearifan lokal 	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki
	<ul style="list-style-type: none"> Ideologi kebangsaan dan multikulturalisme dan integrasi bangsa 	HB HP HD		HB HP HD ISN	HK PK pki	HB HP HD ISN	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK I ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki
	<ul style="list-style-type: none"> Kesetaraan Gender 	HB HP HD		HB HP HD ISN	HK PK pki	HB HP HD ISN	HK PK pki	HB HP HD PK ISN	HK PK pki	HB HP HD PK I ISN	HK PK pki	HB HP HD PK ISN	HK PK pki

								PU		PU		PU	
Seni dan Sastra dalam Mendukung Industri Kreatif (<i>Creatife Industry</i>)	• Seni sasatra tradisi lisan	HB HP HD		HB HP HD ISN	HK PK pki	HB HP HD ISN	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK I ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki
	• Revitalisasi tradisi lokal	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK I ISN PU	HK PK pki	HB HP HD PK ISN PU	HK PK pki
	• Seni pertunjukan	HB HP HD		HB HP HD ISN		HB HP HD ISN		HB HP HD PK ISN PU		HB HP HD PK I ISN PU		HB HP HD PK ISN PU	

Keterangan :

UNJ + Ds = DIPA UNJ dan DIPA DP2M Desentralisasi

HB = Hibah Bersaing

HP = Hibah Pascasarjana

HD = Penelitian Doktor

PF = Penelitian Fundamental

Pk = Pekerti

Rp = Rapid

ISN = Isu Strategis Nasional

Ins = Penelitian Institusi Fakultas

PU = Penelitian Unggulan UNJ

UISN = Unggulan Isu Strategi Nasional

HK = Hibah Kompetitif

PKI = Penelitian Kerjasama Internasional

Tabel 12. Key Performance Indicators

Tema 1: Peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi

Program Unggulan	No	KPI	Indikator Capaian							
			Bobot KPI	Target						
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan teknologi	1	Internasional	7	3	4	5	6	7	9	
		Nasional Terakreditasi	5	8	10	12	14	16	18	
		Lokal	2	15	20	25	30	35	40	
	2	Internasional	5	3	5	7	9	11	13	
		Nasional	3	10	12	15	18	21	24	
		Lokal	2	15	40	50	60	70	80	
	3	Internasional	8	2	2	3	3	4	5	
		Nasional	7	2	3	4	5	6	7	
		Lokal	5	10	14	18	25	30	35	
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	12	1	2	3	4	5	6
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	3	1	1	2	2	3	3
			Desain Produk Industri	3	1	1	2	2	3	3

		Indikasi Geografis	3	0	1	1	2	2	3
		Perlindungan Varietas Tanaman	3	0	1	1	2	2	3
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	3	0	1	1	2	2	3
6	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		6	10	11	12	13	14	16
7	Buku Ajar (ISBN)		7	5	10	15	20	25	30
8	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		3	75	80	85	90	95	100
9	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Internasional	5	1	2	3	4	5	6
		Regional	3	1	2	3	4	5	6
		Nasional	2	2	3	4	5	6	7
10	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *		3	235	240	245	250	255	260
Total			100	400	465	516	570	622	677

Tema 2: Peningkatan mutu lingkungan melalui pendidikan melalui intervensi pendidikan

Program Unggulan	No	KPI		Indikator Capaian							
				Bobot KPI	Target						
					2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Peningkatan mutu lingkungan melalui intervensi pendidikan	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	7	1	1	2	2	3	4	
			Nasional Terakreditasi	5	2	3	4	5	6	7	
			Lokal	2	5	6	7	8	9	11	
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	5	1	1	2	2	3	4	
			Nasional	3	3	3	4	5	6	7	
			Lokal	2	6	7	8	9	10	11	
	3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	8	1	1	2	2	3	4	
			Nasional	7	2	3	4	5	6	7	
			Lokal	5	5	6	7	9	10	11	
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	12	1	1	2	2	3	3	
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	3	1	1	2	2	3	3	
			Desain Produk Industri	3	1	1	2	2	3	3	
			Indikasi Geografis	3	1	1	2	2	3	3	
			Perlindungan Varietas Tanaman	3	1	1	2	2	3	3	
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	3	1	1	2	2	3	3	
	6	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		6	3	4	5	7	9	11	

7	Buku Ajar (ISBN)	7	5	8	11	13	15	16	
8	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	3	8	10	12	14	16	18	
9	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Internasional	5	1	1	2	2	3	3
		Regional	3	1	1	2	3	4	5
		Nasional	2	2	2	4	6	8	10
10	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *	3	20	24	29	35	40	45	
		100	72	87	117	139	169	192	

Tema 3: Pengembangan Sains dan Teknologi

Program Unggulan	No	KPI		Indikator Capaian						
				Bobot KPI	Target					
					2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pengembangan sains dan teknologi	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	7	1	2	2	3	3	4
			Nasional Terakreditasi	5	2	2	3	3	4	5
			Lokal	2	3	5	7	9	11	13
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	5	2	2	3	3	4	4
			Nasional	3	3	4	5	6	7	8
			Lokal	2	5	6	7	8	9	10
	3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	8	1	1	2	2	3	3
			Nasional	7	2	3	4	4	5	6
			Lokal	5	3	6	7	8	9	10
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	12	1	1	2	2	3	3
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	3	1	1	2	2	3	3
			Desain Produk Industri	3	1	1	2	2	3	3
			Indikasi Geografis	3	1	1	2	2	3	3
			Perlindungan Varietas Tanaman	3	1	1	2	2	3	3
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	3	1	1	2	2	3	3
	6	Teknologi Tepat Guna		5	2	3	4	5	6	7
	7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		6	3	4	5	6	7	8

8	Buku Ajar (ISBN)	2	4	5	6	7	8	9	
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	3	10	13	16	19	22	25	
10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Internasional	5	1	1	2	2	3	3
		Regional	3	1	2	3	4	5	6
		Nasional	2	2	3	4	5	6	7
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *	3	20	25	30	35	40	45	
		100	71	93	122	141	170	191	

Tema 4 : Peningkatan kualitas hidup manusia

Program Unggulan	No	KPI	Indikator Capaian							
			Bobot KPI	Target						
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Pengembangan Seni, Budaya, dan Humaniora	1	Internasional	7	1	1	2	2	3	3	
		Nasional Terakreditasi	5	2	2	3	3	4	4	
		Lokal	2	3	4	5	6	7	8	
	2	Internasional	5	1	1	2	2	3	3	
		Nasional	4	2	2	3	3	4	4	
		Lokal	3	3	4	5	6	7	8	
	3	Internasional	8	1	1	2	2	3	3	
		Nasional	7	2	2	3	3	4	4	
		Lokal	5	4	5	6	7	8	9	
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	12	1	1	2	2	3	3
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	3	1	1	1	2	2	2
			Desain Produk Industri	3	1	1	1	2	2	2
			Indikasi Geografis							
			Perlindungan Varietas Tanaman							
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu							
	6	Teknologi Tepat Guna		5	2	2	2	3	3	3

7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	8	3	4	5	6	7	8	
8	Buku Ajar (ISBN)	3	4	5	6	7	8	9	
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	4	15	17	19	21	25	28	
10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Internasional	5	1	1	2	2	3	3
		Regional	4	1	1	2	2	3	3
		Nasional	3	2	3	4	5	6	7
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *	4	35	40	45	50	55	60	
		100	85	98	120	136	160	174	

5. Tema Riset: Humaniora

Program Unggulan	No	KPI		Indikator Capaian						
				Bobot KPI	Target					
					2011	2012	2013	2014	2015	2016
TOTAL	1	Publikasi Ilmiah	Internasional	7	6	8	11	13	16	20
			Nasional Terakreditasi	5	14	17	22	25	30	34
			Lokal	2	26	35	44	53	62	72
	2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	5	7	9	14	16	21	24
			Nasional	3	18	21	27	32	38	43
			Lokal	2	29	57	70	83	96	109
	3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	8	5	5	9	9	13	15
			Nasional	7	8	11	15	17	21	24
			Lokal	5	22	31	38	49	57	65
	4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	12	4	5	9	10	14	15
	5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	3	4	4	7	8	11	11
			Desain Produk Industri	3	4	4	7	8	11	11
			Indikasi Geografis	3	2	3	5	6	8	9
			Perlindungan Varietas Tanaman	3	2	3	5	6	8	9
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	3	2	3	5	6	8	9

6	Teknologi Tepat Guna		5	5	20	23	28	32	37
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		6	6	26	36	45	54	62
8	Buku Ajar (ISBN)		3	2	100	109	118	127	136
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		4	3	33	40	46	55	62
10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Internasional	5	4	5	9	11	15	17
		Regional	3	6	8	13	17	22	26
		Nasional	2	259	270	282	295	307	319
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *		4	3	617	708	794	886	974
			100	628	743	100	986	1121	1234

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA



Pelaksanaan roadmap penelitian bagi sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, khususnya bagi peneliti memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada roadmap penelitian, yaitu: Pendanaan dan Pedoman Pelaksanaan Penelitian.

A. Pendanaan

Program – program penelitian yang telah disusun dalam kebijakan pedoman roadmap penelitian ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan, baik dari DIPA UNJ, yang berasal dari penerimaan bukan pajak, maupun dari dana penelitian desentralisasi dan hibah strategis nasional yang berasal dari Dikti. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal dari instansi lain, seperti Kantor Menteri Riset dan Teknologi (KMNRT), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Balitbang Pertanian maupun departemen lainnya, atau berasal dari penyandang dana penelitian luar negeri. Selain itu pendanaan juga berasal dari pihak swasta. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemda juga dapat mendukung penelitian dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian.

Tabel 13. Estimasi Jumlah Penelitian berdasarkan Skim dan Pelaksana

Skim Penelitian	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Unggulan Isu Strategi	10	20	25	30	40	50
Isu Strategi Nasional	23	30	30	30	30	30
Kerjasama Internasional	5	10	12	15	20	30
Hibah Kompetisi	3	5	8	14	20	25
Unggulan UNJ	30	50	65	75	85	100
Hibah Bersaing	9	12	15	18	20	25
Hibah Pascasarjana	0	2	5	5	7	10
Penelitian Doktor	11	20	20	15	15	10
Fundamental	0	5	7	12	15	20
Rapid	0	3	5	5	7	10
Pekerti	5	5	8	12	15	20
Institusi	10	10	10	10	10	10

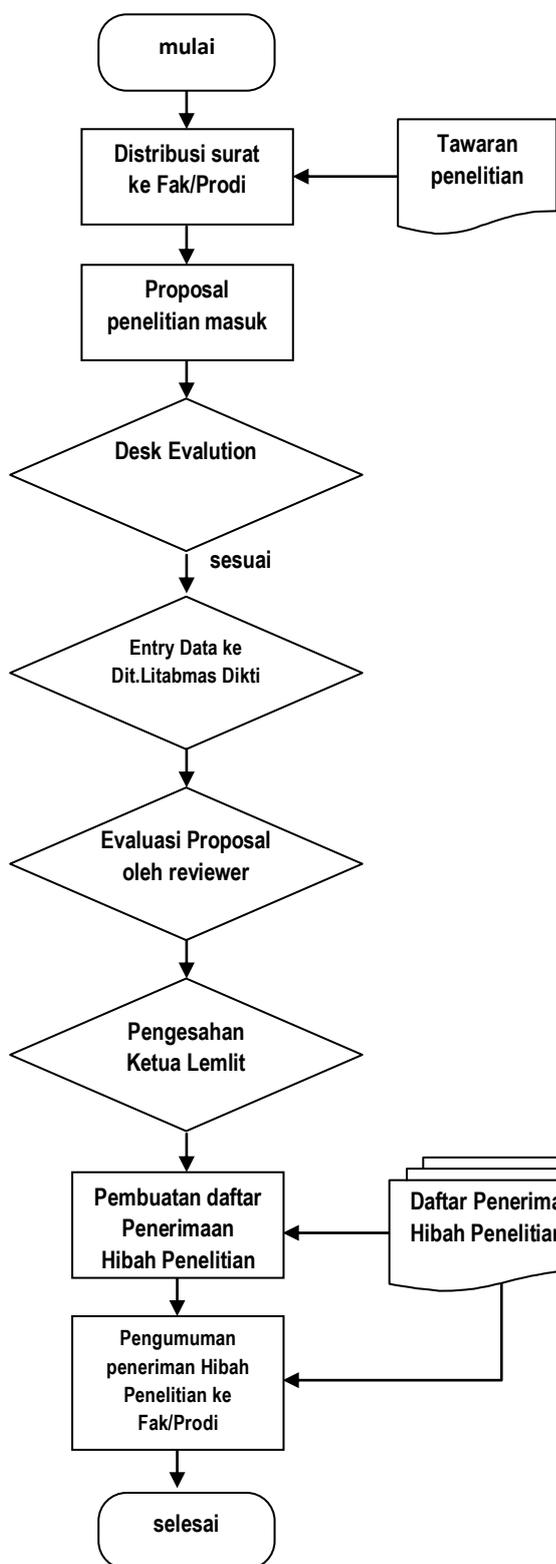
Tabel 14. Estimasi Penerimaan Dana Penelitian

SUMBER DANA		2011	2012	2013	2014	2015	2016
A	DANA INTERNAL						
1	DIPA UNJ FAKULTAS	1.050.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
2	DIPA UNJ LEMLIT	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
B	DANA EKSTERNAL						
3	DIPA DP2M	720.000.000	2.330.000.000	3.330.000.000	4.325.000.000	6.425.000.000	7.900.000.000
4	Kerja Sama DUDI						
5	Hibah /Kerjasama Nasional	30.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
6	Kerjasama Internasional	0	0	100.000.000	100.000.000	100.000.000	120.000.000
	TOTAL PENERIMAAN	2.800.000.000	4.580.000.000	5.705.000.000	6.725.000.000	8.825.000.000	10.320.000.000

Tabel 15. Estimasi Pengeluaran

PENGELUARAN		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	PENELITI	2.500.000.000	4.260.000.000	5.310.000.000	6.305.000.000	8.405.000.000	9.880.000.000
2	PERENCANAAN	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
3	MONEV	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
4	LAPORAN	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
5	PUBLIKASI	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
6	PATENT DAN HAKI	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
7	PENGEMBANGAN PENELITI	200.000.000	220.000.000	295.000.000	320.000.000	320.000.000	340.000.000
	TOTAL PENGELUARAN	2.800.000.000	4.580.000.000	5.705.000.000	6.725.000.000	8.825.000.000	10.320.000.000
							0

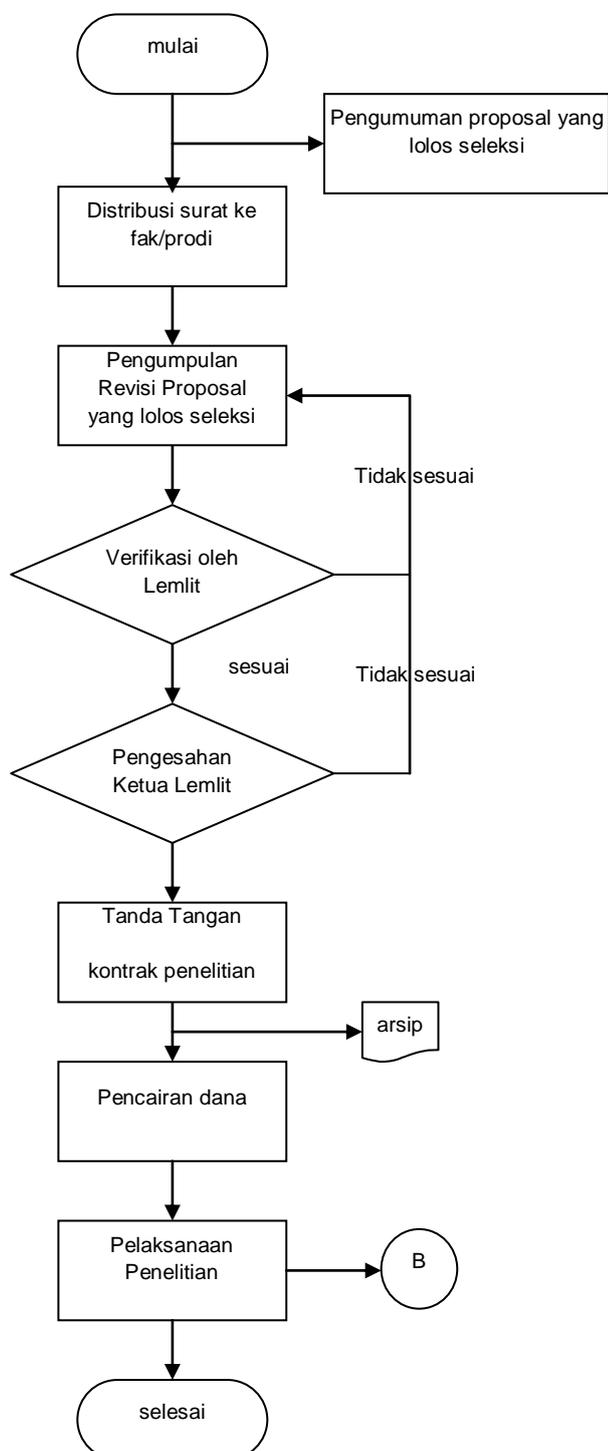
B. Pelaksanaan Penelitian



Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan penelitian meliputi dua kegiatan utama, yaitu (1). pengajuan proposal dan (2) pelaksanaan penelitian. Mekanisme pengajuan proposal penelitian, mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Informasi tawaran penelitian disebarluaskan oleh Bagian Tata Usaha Lembaga Penelitian ke fakultas dan program studi serta pusat kajian yang ada di fakultas.
2. Peneliti mengajukan proposal penelitian sesuai dengan panduan masing-masing skim penelitian
3. Proposal penelitian yang telah disahkan oleh Dekan/Pimpinan Unit yang diserahkan ke Sub.Bagian Program Lembaga Penelitian
4. Dilakukan Desk-Evaluation (format yang sesuai dengan panduan masing-masing skim penelitian) oleh Sub.Bagian Program Lembaga Penelitian untuk proposal yang masuk
5. Melakukan entry data proposal penelitian ke Dit.Litabmas Dikti melalui alamat email: pe.dp2m@dikti.go.id
6. Evaluasi proposal penelitian oleh tim Reviewer UNJ dan Reviewer Dit.Litabmas Penilaian untuk masing-masing skim penelitian dan per bidang ilmu.
7. Pengesahan hasil evaluasi proposal oleh Ketua Lembaga Penelitian setelah diadakan Rapat dengan Tim *Reviewer* dan dikirim ke Dit.Litabmas Dikti.
8. Proposal penelitian yang telah disetujui oleh Dit.Litabmas Dikti dan disahkan oleh Ketua Lembaga Penelitian
9. Dibuat pengumuman daftar penerima dana hibah penelitian untuk masing-masing skim penelitian dan disampaikan kepada para peneliti melalui Fakultas.

Mekanisme Pengajuan Proposal Penelitian



Langkah-langkah pelaksanaan penelitian mengikuti tahapan berikut:

1. Setelah ada pengumuman untuk proposal yang lolos seleksi, Sub. Bagian Umum mendistribusikan surat hasil pengumuman ke unit-unit
2. Peneliti melakukan revisi proposal disesuaikan dengan revisi Reviewer
3. Proposal yang sudah direvisi peneliti dan disahkan oleh Dekan/Pimpinan Unit diserahkan ke Lembaga Penelitian
4. Dilakukan pengecekan untuk proposal yang sudah direvisi oleh peneliti oleh Bagian Program
5. Proposal yang sudah sesuai dengan revisi diajukan ke Ketua Lembaga Penelitian untuk disahkan apabila tidak sesuai maka akan dikembalikan ke peneliti
6. Proposal revisi yang sudah dicek oleh Bagian Program kemudian dilakukan pengesahan oleh, Ketua Lembaga Penelitian
7. Setelah ada persetujuan dari Ketua Lembaga Penelitian, peneliti bisa melakukan tanda tangan kontrak penelitian
8. Dana penelitian bisa cair apabila setelah melakukan tanda tangan kontrak Perjanjian Penelitian dengan persetujuan Ketua Lembaga Penelitian
9. Peneliti bisa mulai melakukan pelaksanaan penelitian setelah melakukan pengambilan dana untuk kegiatan Penelitian

PENUTUP



Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Universitas Negeri Jakarta dalam berbagai tema tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan roadmap penelitian dalam lima bidang tema. Rencana Induk Penelitian berdasarkan tema ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika Rencana Induk Penelitian ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfer penelitian di lingkungan Universitas Negeri Jakarta akan berjalan sesuai harapan, serta Universitas Negeri Jakarta sebagai universitas berbasis riset menjadi kenyataan.

Rencana Induk Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang penelitian di Universitas Negeri Jakarta untuk :

1. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan, yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Menghasilkan tenaga akademik dan/atau profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumberdaya manusia
3. Menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau profesional di bidangnya

4. Mengembangkan dan melaksanakan program pendidikan dalam jabatan (in service training) untuk jabatan kependidikan dan tenaga penunjang akademik di dalam maupun luar negeri.
5. Menyiapkan dan membina tenaga akademik dan/atau profesional untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan
6. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat
7. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademika UNJ dan masyarakat luar.

Rencana Induk Penelitian ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang penelitian dapat di jalankan secara sinerji dan terkoordinasi semua pihak yang terlibat dalam bidang penelitian, maka akan menjadi dokumen rencana tindak, yang dapat dijalankan secara universitas.